

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN
SEVIMA Ed-Link : PENCAPAIAN HASIL BELAJAR DAN PERSEPSI
SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI
KONSEP VIRUS KELAS X
SMA N 4 PALOPO**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2021**

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN
SEVIMA Ed-Link : PENCAPAIAN HASIL BELAJAR DAN PERSEPSI
SISWA PADA PELAJARAN BIOLOGI
KONSEP VIRUS KELAS X
SMA N 4 PALOPO**



04/02/2022

1/2
Surat Alumni

R10040/BLG/22-00
AEN
e'

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
2021**



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link: Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa pada Pelajaran Biologi Konsep Virus Kelas X SMAN 4 Palopo

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nur Aenun

NIM : 105441102117

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteruskan ulang maka skripsi ini diajukan telah diujikan di hadapan Tim Pengaji SKripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Desember 2021

Pembimbing I

Irmawanty, S.Si., M.Si.

Nurdiyanti, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Irwan Akib, M.Pd., Ph.D.

NIM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si., M.Si.

NIM. 993 638



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Aenun**, NIM : **105441102117**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 1009 Tahun 1443 H / 2021 M, pada Tanggal 20 Jumadil Awwal 1443 H / 24 Desember 2021 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi **Pendidikan Biologi** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Senin Tanggal 27 Desember 2021 M.



Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar



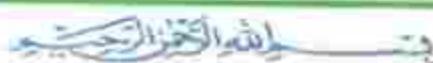
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM. 860/934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Sultan Ahmad Yani No. 219 Makassar Email: Dikti@um.ac.id Web: <http://diktifip.unim.ac.id/>
Telp. 0411-860007-860032 (Fax). Web: www.um.ac.id/



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aenun
NIM : 105 4411 021 17
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link: Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X MIA 1 SMA N 4 Palopo

Dengan ini menyatakan bahwa

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Pengaji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil jiblakan dari orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan,

Nur Aenun



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 239 Makassar | Email : fkip@um.ac.id | Web : http://fkip.um.ac.id
Telp : 0411-600812 860112 (Fax) | Web : www.fkip.um.ac.id



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Aenun
NIM : 105 4411 021 17
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya akan menyusun sendiri Skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menulis Skripsi, saya akhir akhir ini melakukan konsultasi dengan Pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penipian (plagiat) dalam penyusunan Skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Oktober 2021

Yang Membuat Perjanjian,

Nur Aenun

METERAI TEMPEL

F384AJX557609376

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Ketika kegagalan menghampiri saat sedang berusaha yang terbaik, maka habiskanlah jatah kegagalanmu saat itu, kemudian ucapkan selamat datang pada keberhasilan di masa yang akan datang"



ABSTRAK

Nur Aenun 2021. Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X Ma 1 SMA N 4 Palopo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irmawanty, Dan Pembimbing II Nurdyanti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) yang menggunakan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *Sevima Ed-Link* dalam pembelajaran daring terhadap pencapaian hasil belajar dan persepsi siswa kelas X Ma 1 pada pelajaran biologi materi virus. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu media pembelajaran menggunakan *Sevima Ed-Link* dan Variabel terikat yaitu hasil belajar dan persepsi siswa. Teknik pengumpulan data hasil belajar dilakukan dengan *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah soal pilihan ganda sebanyak 30 nomor yang terkait dengan materi virus, dan pada persepsi siswa menggunakan angket atau kuisisioner dengan 4 indikator persepsi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan bantuan SPSS windows 25.0. Hasil penelitian menunjukkan pada uji hipotesis *paired sample t-test* pada hasil belajar yaitu 0,00 dan persepsi siswa 0,00. Hal ini berarti bahwa H_1 ditentu dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan media *Sevima Ed-Link* dalam pembelajaran daring efektif terhadap pencapaian hasil belajar dan persepsi siswa.

Kata kunci : *Sevima Ed-Link, Hasil Belajar, Persepsi Siswa*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan berkah-Nya yang memberikan kesabahan dan hikmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul **"Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link: Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pelajaran Biologi Konsep Virus Kelas X Mu 1 SMA N 4 Palopo"** yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat dan salawat semantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, Nabi utusan Allah SWT, panutan umat Islam yang telah menggulung tikar-tikar kezaliman dan menghamparkan permadani-permadani Islam di muka bumi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi peneliti tentu tidak lepas dari bimbingan, tuntunan, motivasi, semangat dan kasih sayang dari orang-orang yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Irmawanty, S.Si., M.Si selaku pembimbing I dan ibu Nurdiyanti, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga dan

pikiran untuk memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada **Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, **Irmawanty, S.Si., M.Si.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama kuliah. Bapak **Drs. H. Esman M. Pd** sejaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Palopo yang telah memberikan izin untuk dilaksanakan penelitian di sekolah yang dipimpin. **Marganti DP S.Pd** selaku guru mata pelajaran biologi di SMA Negeri 4 Palopo yang telah membimbing peneliti. Siswa-siswi SMA Negeri 4 Palopo, terkhusus kelas X MIPA 1 yang bersedia membantu penulis selama melakukan penelitian. Teman-teman Biologi 17 A yang berjuang bersama dengan perih suka dan duka selama perkuliahan, serta teman-teman Pendidikan Biologi 2017 Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan support satu sama lain. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat lagi penulis sebutkan satu per satu.

Rasa terima kasih yang teristimewa penulis persembahkan kepada seluruh keluarga, terkhusus kepada Bapak **Kasri** dan Ibu **Rumaedah** atas segala do'a, dukungan dan pengorbanannya yang tak kenal rasa lelah, selama penulis menempuh jenjang pendidikan hingga sampai pada tahap ini. Kasih sayang yang

tak terhingga yang diberikan kepada penulis, serta seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan yang menjadi kekuatan bagi penulis untuk tetap semangat dalam mengejar dan meraih cita-cita. Tanpa doa dan dukungan dari kalian, penulis bukanlah siapa siapa di kehidupan ini. Semoga kalian tetap berada dalam lindungan dan rahmat Allah SWT. Terima kasih.

Penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang sifatnya membangun senantiasa perluis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya ini kedepannya. *Wa'laikum*,

Makassar, Oktober 2021

Nur Aenun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTO DAN PERSEMBAHANAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN TEORI, KARANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS	5
A. Kajian Teori	5
1. Pengertian Media	5
2. Media Pembelajaran Daring	6

3. Pembelajaran Daring	8
4. Media Sevima Ed-link	11
5. Hasil belajar dan Persepsi Siswa	16
6. Materi Virus	19
B. Karangka Pikir	20
C. Hasil Penelitian Relativi	22
D. Hipotesis Statistik	24
E. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Desain Penelitian	26
E. Variabel Penelitian	26
F. Definisi Operasional Variabel	26
G. Prosedur Penelitian	26
H. Instrumen Penelitian	28
I. Teknik Pengumpulan Data	28
J. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46

B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Indikator Persepsi Siswa	29
3.3 Kategori Skor Hasil Evaluasi	30
3.4 Kategori Persepsi Siswa	31
4.1 Analisis Statistik Data Skor Hasil Belajar (<i>Pre-test dan Post-test</i>) Kelas X MIA 1	34
4.2 Data Frekuensi dan Kategori Skor Hasil Belajar (<i>Pre-test dan Post-test</i>) Kelas X MIA 1	35
4.3 Data Kehilangan Hasil Belajar Siswa (<i>Pre-test dan Post-test</i>) Kelas X MIA 1	36
4.4 Data Kategori hasil skor Persepsi Siswa dalam Pembelajaran Daring menggunakan Sevita Ed-Link pada kelas X MIA 1	38

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Hal
2.1 Halaman Registrasi Sevima Ed-Link	13
2.2 Struktur Tubuh Virus	18
2.3 Kerangka Fikir	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
LAMPIRAN PERSYURATAN	50
LAMPIRAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)	53
LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN	56
LAMPIRAN VALIDASI	77
LAMPIRAN HASIL PENELITIAN	97
LAMPIRAN ANALISIS DATA	101
LAMPIRAN DOKUMENTASI	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan komunikasi hingga saat ini sangat membawa perubahan yang sangat besar bagi dunia pendidikan. Seiring dengan perkembangannya metode dalam pendidikan yang digunakan juga banyak mengalami perkembangan. Baik itu metode penibelajaran, media pembelajaran, dan proses pembelajaran. Salah satu bentuk dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan adalah *E-learning*. *E-Learning* merupakan sebuah inovasi yang digunakan dalam dunia pendidikan saat ini. Khususnya dalam proses pembelajaran menggunakan media yang tidak hanya diperoleh dari guru yang ada dihadapan siswa melainkan peneggunaan media yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Saat ini dunia pendidikan dihadapkan dengan tantangan besar pada masa pandemi covid-19 yang sampai saat ini masih terus menjadi permasalahan yang dihadapi bersama. Pendidikan saat ini melibatkan perkembangan teknologi dan komunikasi untuk dijadikan salah satu alat bantu agar proses belajar mengajar tetap berlangsung dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran saat ini dilakukan secara daring atau *online* yang mengharuskan untuk berada dalam lingkungan yang memiliki akses internet. Dalam proses pembelajaran memerlukan suatu media yang dapat menjembatani antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Teknologi menciptakan beragam aplikasi yang akan dijadikan sebagai media yang sangat membantu dalam

proses belajar. Salah satunya yaitu aplikasi *Sevima Edlink*. Aplikasi ini salah satu karya anak bangsa yang telah digunakan di seluruh Indonesia baik itu jenjang perguruan tinggi hingga sekolah dasar, aplikasi ini digunakan oleh pengajar, mahasiswa maupun siswa dan akan menjadi ruang belajar selama pembelajaran berlangsung. Aplikasi *Sevima Edlink* mempunyai banyak fitur-fitur yang akan membantu dalam proses pembelajaran. Contohnya pada aplikasi ini terdapat beberapa ruang di dalamnya salah satunya ruang untuk melakukan percakapan antara guru dengan siswa. Media ini merupakan inovasi terbaru dalam pembelajaran daring atau online yang bersifat fleksibel.

Penggunaan media pembelajaran daring atau online dilakukan oleh peneliti setelah menindaklakukn observasi pada sekolah tempat penelitian yang melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi yang monoton sehingga siswa merasa jemu saat belajar maka peneliti akan menggunakan sebuah aplikasi yang dapat memotivasi siswa agar dapat melakukan pembelajaran efektif dimana saja dan kapan saja. Meskipun pembelajaran jarak jauh dengan system pembelajaran daring, hasil belajar siswa tetap menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Dan untuk memperoleh hal tersebut diperlukan keefektifan pembelajaran sistem daring agar tujuan dalam pembelajaran dapat dicapai. Hal tersebut dapat diperoleh dengan mengapresiasi dan memantau siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran dengan system daring menggunakan aplikasi *Sevima Edlink* untuk mencapai hasil belajar siswa maka selama proses pembelajaran berlangsung persepsi siswa sangat dibutuhkan agar dapat

mengetahui efektivitas penggunaan Sevima Edlink sebagai media pembelajaran. Maka dari itu diperlukan rencana-rencana belajar serta strategi untuk menghadapi siswa yang pasif selama pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran daring saat ini dibutuhkan dalam proses pembelajaran khususnya pada saat ini mengingat pembelajaran tatap muka tidak diizinkan maka dari itu proses pembelajaran dilakukan jarak jauh dengan sistem daring atau online. Maka penulis akan melakukan penelitian mengenai salah satu media pembelajaran daring yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dan media yang digunakan dalam penelitian ini adalah aplikasi Sevima Edlink selama proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 saat ini pada materi Virus kelas X MIPA 1 di SMAN 4 Palopo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas penggunaan media pembelajaran daring menggunakan Sevima Edlink pada pencapaian hasil belajar dan persepsi siswa kelas X MIPA pelajaran Biologi materi virus SMA 4 Palopo ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran daring menggunakan Sevima Edlink pada pencapaian hasil belajar dan persepsi siswa kelas X MIPA 1 pelajaran Biologi materi virus SMA 4 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat:

1. Memberikan manfaat dalam pengembangan media pembelajaran daring dalam ilmu pengetahuan dalam bidang Pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai media yang digunakan selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.
3. Penelitian ini diharapakan dapat memberikan acuan dalam penggunaan aplikasi *Sevimo Edlink* dalam pembuatan media pembelajaran.
4. Penelitian ini diharapakan dapat menambah wawasan mengenai jenis aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

I. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin “*medium*”. Dalam bahasa Indonesia media diartikan sebagai “pertengahan” atau sebagai perantara. Sehingga dari pengertian tersebut dapat mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Media pembelajaran merupakan segala alat yang dapat diisi dengan pesan atau materi pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran agar materi pelajaran dapat disampaikan atau dipelajari oleh siswa dengan mudah dan efektif (Daryanto, 2010).

Proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes yang relevan. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, bunyi maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap peserta didik. Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil yang diperoleh dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrument tes. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran pada setiap mata pelajaran (Ekayani, 2017).

Istilah media pembelajaran (media pendidikan) sering dipahami secara

beragam oleh banyak ilmuwan. Keragaman pemahaman tersebut tersirat dari penyebutan media yang kadang-kadang disamakan dengan teknologi, alat peraga, dan sumber belajar. Keragaman ini pula memundangi keinginan untuk menelaah lebih jauh tentang hakikat kajian media pembelajaran termasuk istilah umum yang belakangan ini menunjukkan perkembangan begitu mendunia. Bagi ilmuwan teknologi pendidikan, menyamakan media pembelajaran dan teknologi pendidikan jelas merupakan pandangan yang keliru, lagi jika memperluas media sebagai indikator teknologi pendidikan. Media lahir dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran (Yaumi, 2018).

2. Media Pembelajaran Daring

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, secara tidak langsung telah membawa perubahan yang begitu nyata pada semua aspek kehidupan manusia. Pekerjaan yang biasanya dilakukan dengan tatap muka secara langsung bisa dikerjakan melalui jarak jauh. Begitu juga dalam dunia pendidikan, perkembangan teknologi tersebut juga telah memberikan kemudahan bagi guru dalam memperluas pembelajaran kepada siswa. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang nyata dalam bidang pembelajaran, kemudian ini menyebabkan adanya pola pembelajaran yang semakin berkembang sehingga menuntut guru untuk selalu berinovasi dalam bidang pembelajaran (Ahmad, 2020).

Perkembangan internet menjadikan beberapa perusahaan teknologi menjadikan internet sebagai cara terbaik untuk mengembangkan sebuah

system operasi serta perangkat keras cerdas yang mempermudah proses komunikasi, salah satunya smartphone yang menggunakan system operasi Android. Android adalah system operasi berbasis linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar (*smartphone*) dan computer tablet. Android merupakan system operasi dengan sumber terbuka, dan google sebagai pemilik android (Gunawan, 2020).

Dalam melakukan pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media untuk pembelajaran online atau daring yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring seperti yang telah dijelaskan di atas. Artinya, adalah media yang digunakan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Beberapa platform atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti *E-learning, Edmodo, Google meet, F-Class, Google class, Webinar, Zoom, Skype, Ed-link, Webex, Facebook live, YouTube Live, Schoology, What's up, emod dan messenger* (Supta, 2020).

Peran dari media untuk membantu guru atau pengajar apabila mereka berhalangan hadir yang mengakibatkan mereka tidak masuk ke dalam kelas, mereka bisa memberikan materi ataupun postes dari jarak jauh dan mereka juga bisa memantau hasil pengajaran siswa. Banyaknya media pembelajaran online yang beredar harus disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna media pembelajaran online, agar pengguna bisa mengeksplorasi kegiatan belajar mengajar melalui jarak jauh. Dengan

menggunakan media pembelajaran online diharapkan efisiensi waktu untuk pembelajaran jarak jauh lebih baik lagi (Halawa, 2021).

3. Pembelajaran Daring

Pandemi covid-19 merupakan jenis wabah yang memiliki kecenderungan transmisi yang sangat tinggi dan sangat cepat. Cara terbaik untuk mengurangi kecepatan penyebarannya adalah dengan menghindari kontak langsung dengan orang yang terpapar ataupun terinfeksi virus tersebut. Istilah yang sering digunakan adalah mewujudkan social distancing yaitu menjalin jarak ataupun menghindari kontak fisik yang menjadi faktor pencetus penyebaran virus. Berbagai upaya dalam memutus rantai transmisi covid-19 telah dilakukan khususnya pada lingkungan pendidikan. Salah satunya adalah dengan mengubah metode pembelajaran yang memungkinkan antara dosen dan mahasiswa dilakukan secara virtual atau online. Padahal dasarnya jika digunakan secara bijak, dan tepat sahaja, metode pembelajaran secara daring merupakan sebuah solusi (Ikhwan, 2021).

Daring adalah akronim dalam jargon, menurut KKBI Kemendikbud pusat, yang artinya terhubung melalui jaringan computer, internet dan sebagainya. Jadi kegiatan belajar mengajar guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini dilakukan secara belajar daring, termasuk pada saat pemberian tugas. Daring merupakan singakatan dari (Dalam Jaringan) sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kaitannya dengan teknologi internet (Gilang, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan

jaringan internet dengan *aksesibilitas*, *konektivitas*, *fleksibilitas*, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, computer, tablet, iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Yuliani, 2020).

Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran di dalam kelas dapat di akses di rumah maupun di lingkungan sekolahnya. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring antara guru dengan siswa atau siswa dengan siswi, dan guru dengan guru akan semakin baik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Siswa yang mengikuti program pembelajaran daring dapat lebih menyehatkan waktu dan tenaga. Sehingga waktu dan tenaga yang tersisa dapat diwakili untuk hal-hal lainnya diluar juri pelajaran (Sobton, 2019).

Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh system tersebut, siswa dapat belajar kapan dan di mana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. pesatnya perkembangan di dunia teknologi berdampak dalam hal metode dan strategi pembelajaran yang kebanyakan yang sudah banyak yang berintegrasi dengan pembelajaran daring. Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penggunaan metode

strategi pembelajaran online ini menjadi salah satu pertimbangan dalam hal penggunaannya (Yuliani, 2020).

Menurut Elianur, 2020 Media pembelajaran secara daring merupakan media pembelajaran yang digunakan dengan memanfaatkan jaringan internet dalam penggunaannya. Media pembelajaran secara daring ini sendiri biasanya menggunakan aplikasi pada handphone abdroid atau memanfaatkan website dalam praktiknya. semu penggunaan media pembelajaran ini mengharuskan pemahaman internet sehingga dapat dioperasikan. Ada beberapa prinsip dalam penggunaan media pembelajaran yang harus dipahami, yaitu

- a. Ketepatan dengan tujuan pembelajaran
- b. Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran
- c. Kemudahan/lempereoleh media
- d. Keterampilan guru dalam menggunakan media
- e. Tersedianya waktu untuk menggunakannya
- f. Sesuai dengan taraf berfikir siswa sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami.

Belajar mungkin saja terjadi tanpa pembelajaran, namun pengaruh aktivitas pembelajaran, namun pengaruh aktivitas pembelajaran dan belajar hasilnya lebih sering menguntungkan dan biasanya lebih mudah di amati. Mengajar sebagai suatu keadaan atau suatu aktivitas untuk menciptakan

situasi yang mampu mendorong siswa untuk belajar. Sistuasi ini tidak harus berupa transformasi pengetahuan dari guru kepada siswa saja, akan tetapi dapat dengan cara lain misalnya belajar melalui media pembelajaran yang dapat diperoleh dari berbagai sumber (Gilang,2020).

Meskipun pembelajaran jarak jauh dengan sistem daring, hasil belajar siswa tetap menjadi fokus utama dalam pembelajaran. Dan untuk memperoleh hasil belajar yang baik diperlukan keefektifan pembelajaran dapat tercapai. Hal itu dapat diperoleh dengan mengapresiasi hasil kerja siswa. Samaan respon dan umpan balik atau penghargaan yang diberikan terhadap tugas yang dikerjakan merupakan hal yang tidak boleh dilupakan. Apresiasi kepada pekerjaan siswa perlu diberikan guna agar tujuan pembelajaran termasuk daring ini adalah pencapaian kompetensi peserta didik (Musukka, 2020)

Berbagai upaya menunjukkan bahwa guru bisa lebih adaptif dalam memberikan pembelajaran secara online karena bersifat fleksibel, kemudian diskusi dapat tetap berlangsung kapan saja karena pembelajaran daring masih bersifat interaktif dengan adanya visual yang ditampilkan dan sangat bersifat reflektif, karena pembelajaran daring dapat langsung memberikan umpan balik. Beberapa konten menarik dalam pembelajaran daring dipilih peserta didik karena kemudahan atau kefleksibelannya (Oktaviani, 2020).

4. Media Aplikasi Sevima Ed-Link

Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, yaitu

proses penyampaian pesan dari sumber pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Fungsi media sebagai suatu komponen system pembelajaran, mempunyai fungsi dan peran yang sangat viral bagi kelangsungan pembelajaran, yang berarti media memiliki posisi yang strategis sebagai bagian integral dari pembelajaran. Integral dalam konteks ini mengandung pengertian bahwa media itu merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelajaran. Tanpa adanya media, maka pembelajaran tidak akan pernah terjadi (Gunawan, 2020).

Sevima Edlink adalah sebuah aplikasi atau media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) sebuah perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang didirikan pada tahun 2004. Saat ini memiliki lokasi kantor di Surabaya dan Jakarta dengan didukung oleh tenaga ahli muda yang kompeten, inovatif dan profesional yang berpengalaman di bidangnya. SEVIMA memiliki bidang focus dalam sektor edukasi dan sektor pemerintahan. Sevima Edlink merupakan salah satu media berbasis android bersifat mobile yang dikhususkan untuk dunia pendidikan guna membantu pendidik dalam proses pembelajaran (Wibowo, 2020).

Adapun fitur-fitur dalam aplikasi yang mempermudah interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran yakni forum diskusi, fitur berbagi, tugas dalam kelas, info, acara dan survey. Kelas online yang

dimaksud adalah Sevima Edlink yaitu aplikasi berbasis android yang di khususkan untuk dunia pendidikan dimana bertujuan menyediakan ruang belajar yang menjembatani guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja dengan waktu belajar yang lebih fleksibel. Kelas online atau kelas maya secara substansial, seharusnya memang tidak berbeda dengan kelas nyata (Novandini, 2018).

Media pembelajaran online Sevima Edlink bisa didapatkan di tautan <https://app.zimic.id/> atau bisa di dapatkan di playstore ponsel android secara gratis. Tampilan dari media pembelajaran elektronik Sevima Edlink seperti di bawah ini:



Gambar 2.1 Halaman Registrasi Sevima Edlink

Saat Pengguna sudah mengunduh media pembelajaran elektronik *Sevima Edlink* diharuskan untuk membuat sebuah akun memasukkan pos-el yang aktif yang dimiliki oleh pengguna dan membuat kata sandi yang mudah diingat oleh pengguna, setelah itu nanti system mengirimkan sebuah kode untuk

memverifikasi akun yang dibuat. Setelah dikirimkan kode untuk verifikasi maka bisa ke tampilan utama dari *Sevima Edlink* (Wibowo, 2020).

Menurut Rosanti, 2020 Berikut adalah penjelasan mengenai fitur-fitur dalam aplikasi *Sevima Edlink* yaitu :

a. Fitur Kelas

Dalam aplikasi *Sevima Edlink* dapat membuat forum kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran secara online.

b. Fitur Materi Bahan Ajar

Dalam aplikasi *Sevima Edlink* dapat menambahkan materi bahan ajar di dalamnya, seperti bahan ajar berupa video, gambar, link atau dokumen.

c. Fitur Forum Diskusi

Dalam forum diskusi ini, peserta didik dapat berdiskusi dengan guru maupun dengan peserta didik lainnya mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas. Dalam forum diskusi online dilakukan dalam fitur komentar.

d. Fitur Tugas

Dalam fitur tugas ini, peserta didik dapat menambahkan file dalam bentuk dokumen berupa tugas atau ulangan harian, bentuk video, maupun bentuk gambar untuk dikerjakan oleh peserta didik dengan adanya batas waktu untuk mengumpulkan.

e. Fitur Penilaian atau *Feedback*

Dalam aplikasi *Sevima Edlink*, terdapat kolom yang dikhususkan untuk memberikan nilai dan *feedback* langsung ke peserta didik yang telah mengumpulkan hasil tugas atau ulangan harian.

f. Fitur Quiz

Dalam aplikasi Sevima Edlink, fitur ini dapat digunakan untuk membuat quiz dengan memasukkan beberapa pertanyaan-pertanyaan di dalamnya, kemudian di dalam fitur quiz tersebut juga dapat melampirkan gambar dan dapat membuat pilihan deskripsi jawaban berupa pilihan ganda serta terdapat batas waktu dalam mengerjakannya.

g. Fitur Berbagi

Dalam aplikasi Sevima Edlink ini, guru dapat berbagi jenis data file apapun seperti gambar-video, dokumen, teks dan link serta dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik.

h. Fitur Pesan Pribadi

Dalam aplikasi ini, guru maupun peserta didik dapat saling mengirimkan pesan pribadi yang berada pada forum kelas yang sama.

i. Info, Acara dan Survei

Dalam aplikasi Sevima Edlink ini guru dapat membuat pengumuman informasi-informasi penting atau dapat membuat agenda acara maupun survei kepada peserta didik.

Dengan adanya fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi Sevima Edlink ini dapat mendukung meningkatnya ketampanuan berpikir kritis matematis peserta didik yang masih rendah, karena secara tidak langsung sistem dalam aplikasi *Sevima Edlink* lebih terstruktur/tersusun dengan baik serta dapat mengakses bahan pembelajaran dengan mudah, sehingga pembelajaran menggunakan aplikasi *Sevima Edlink* lebih bervariasi dan dapat mempermudah peserta didik untuk lebih

focus dalam mengamati apa yang disampaikan oleh guru serta dapat membangun kemampuan berpikir kritis (Rosanti, 2020).

5. Hasil belajar dan Persepsi Siswa

a. Hasil belajar

Istilah belajar merupakan hasil dari penguasaan ilmu pengetahuan yang diungkapkan dalam bentuk perubahan perilaku yang harus dicapai oleh siswa selama belajar di sekolah, yaitu aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kognitif dalam arti penguasaan materi pelajaran yang telah diberikan guru di kelas, yang diukur dengan menggunakan alat test. Sedangkan afektif yaitu kemampuan siswa mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam ilmu pengetahuan yang telah dipelajarinya untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari (Aminah, 2018).

Hasil belajar merupakan pertumbuhan-pertambahan yang terjadi pada siswa baik pada aspek kognitif, efektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar juga diartikan sebagai posisi keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai materi pelajaran tertentu. Keberhasilan anak-anak mencapai tujuan pembelajaran dapat diketahui melalui evaluasi yang merupakan penggunaan informasi untuk membuat pertumbangan yang efektif terhadap pemenuhan kebutuhan siswa. Prestasi belajar siswa tidak hanya diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan (Susanto, 2013).

Hasil belajar sebagai sesuatu yang diperoleh didapatkan, atau dikuasai setelah proses belajar yang biasanya ditunjukkan dengan mendapatkan nilai atau skor. Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dalam kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa yang dinilai adalah hasil belajar (Husamah, 2018).

Hasil belajar siswa dapat diukur yaitu dengan cara menilai pekerjaan mereka itu selainnya membuat nyaman, karena sangat membuang tenaga, waktu dan berbagai macam pengorongan. Namun, dengan era digital ini semua pekerjaan termasuk mencatat hasil ulangan siswa yang berbentuk pilihan ganda maupun berbentuk uraian singkat, menjadikannya anupun bentuk yang lain bisa terbantu dengan adanya teknologi android ataupun laptop (Sihwidi, 2018).

Menurut Darmadi (2017), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mencakup faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang terdiri dari faktor fisik manusia (kesehatan dan cacat tubuh); faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan); dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu. Faktornya terdiri dari faktor keluarga (cara mendidik, relasi antara anggota keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi

guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah); dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

b. Persepsi Siswa

Persepsi adalah proses yang menyinkronkan pesan atau komunikasi terhadap pemberian makna yang diterima, melalui persepsi siswa terus menerus menjadikan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan melalui inderanya. Pembelajaran daring yang dilakukan tentunya menimbulkan persepsi yang berbeda-beda bagi setiap siswa hal ini disebabkan persepsi yang muncul dari siswa berasal dari pengamatan dan pengalaman yang diperoleh saat proses pembelajaran (Amelia, 2020).

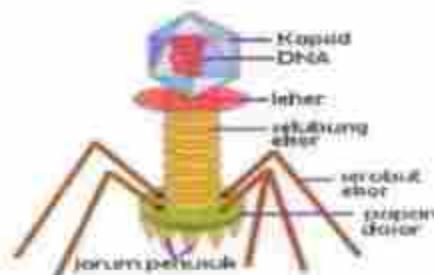
Persepsi dalam pembelajaran berupa tanggapan atau reaksi, jawaban yang diperoleh dari siswa dalam proses pembelajaran. Reaksi berupa tanggapan dapat muncul jika guru dapat menarik perhatian siswa dengan metode yang diterapkan pada pembelajaran, sehingga siswa merasa tertarik dan memberikan respon baik. Respon yang positif dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran yang efektif dan kondusif. adapun faktor-faktor yang mempengaruhi teradinya respon siswa antara lain: Guru, materi, pendekatan pembelajaran, waktu, tempat dan fasilitas pembelajaran yang digunakan (Sari, 2013).

Menurut Goodman, 2014 Langkah-langkah untuk meningkatkan persepsi siswa pada pembelajaran daring:

- Membuat strategi pembelajaran yang menstimulus siswa untuk dapat meningkatkan respon dalam pembelajaran.
- Menggunakan materi atau bahan ajar yang bersifat penting.
- Meyakinkan siswa bahwa pendapat yang diberikan tidak akan ditolak oleh guru.
- Memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang diberikan selama pembelajaran.

6. Virus

Asal usul virus dalam sejarah evolusi kehidupan tidaklah jelas. Beberapa di antaranya mungkin telah berevolusi dari plasmid, sementara yang lain mungkin berasal dari potongan-potongan DNA dan RNA yang keluar dari sel. Virus merupakan surana transfer gen horizontal yang meningkatkan keragaman genetic dengan cara reproduksi seksual. Virus dianggap sebagai bentuk kehidupan, karena mereka membawa bahan genetik dan berevolusi melalui seleksi alam, tetapi tidak memiliki karakteristik seperti sel yang umumnya sebagai syarat kehidupan (Ridwan, 2020).



Gambar 2.2 Struktur Tubuh Virus

Virus pertama kali ditemukan oleh Adolf Mayer, seorang ilmuwan dari Jerman pada tahun 1883. Virus disebut sebagai metaorganisme. Virus adalah partikel yang sangat kecil penyebab infeksi yang terdiri dari inti asam nukleat dan penutupnya protein. Secara garis besar virus dibagi menjadi virus RNA dan DNA, sesuai dengan jenis asam nukleat. Virus dapat tetap hidup di luar sel, tetapi selalu memerlukan proses biokimia sel untuk membelah diri dibandingkan dengan bakteri virus lebih memperlihatkan kekhususannya terhadap jaringan (Mutiarra, 2010).

Adapun ciri-ciri virus menurut Marfalino, 2016 adalah sebagai berikut:

1. Virus dapat dikristalkan
2. Mempunyai DNA dan RNA
3. Berkembangbiak seperti makhluk hidup
4. Berukuran sangat kecil 20-400 nm
5. Tidak dapat dilihat dengan mata telanjang
6. Berkembangbiak dalam sel sebagai parasit.

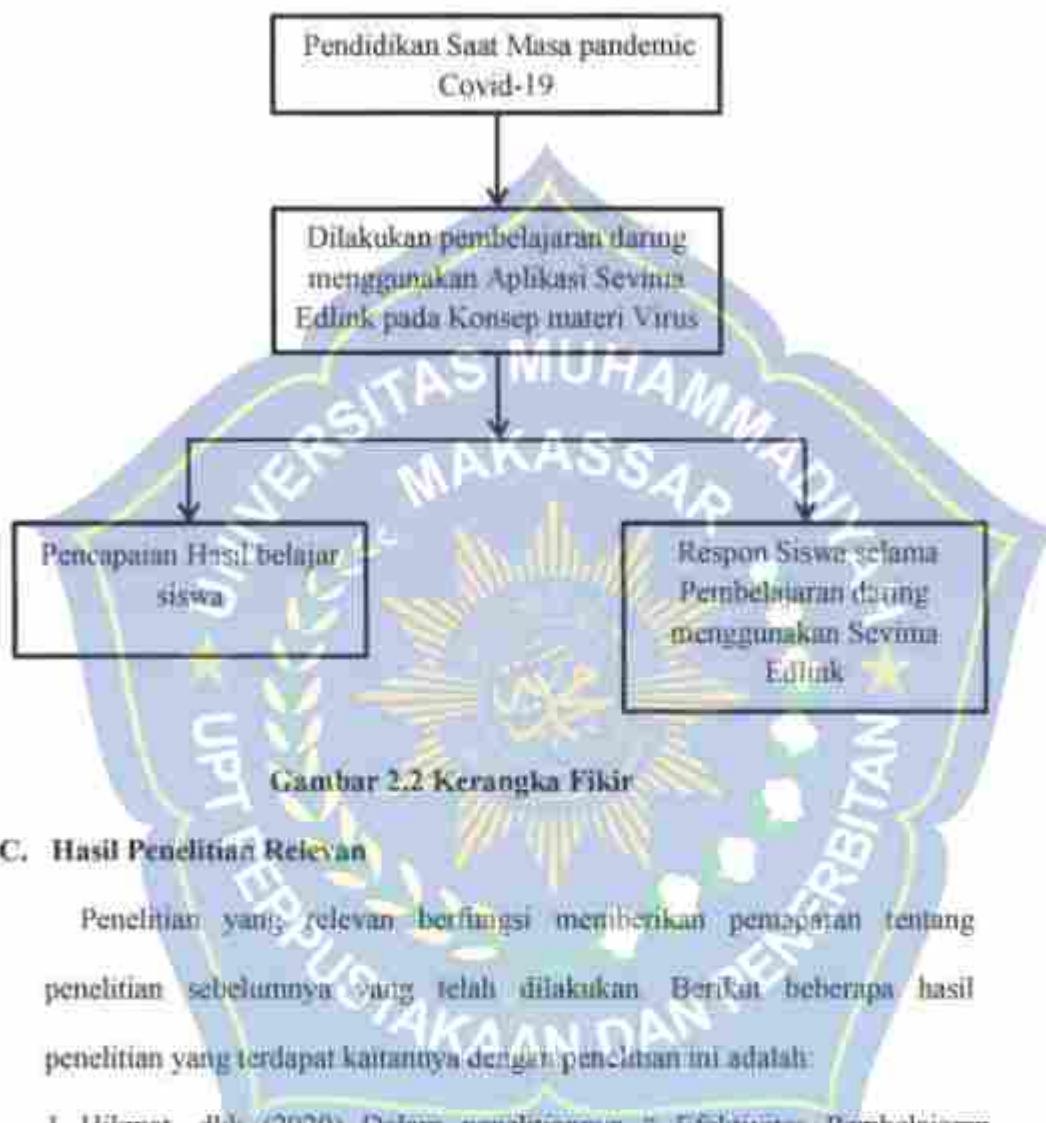
Berikut adalah materi virus yang akan diberikan dalam pembelajaran daring yang akan dilakukan menggunakan aplikasi Sevima Edlink pada siswa kelas X SMA N 4 Palopo

- Ciri-ciri Virus
- Struktur dan fungsi tubuh virus
- Siklus Reproduksi Virus
- Peranan Virus dalam kehidupan Sehari-hari.

B. Kerangka Fikir

Pada masa pandemi covid-19 saat ini mengharuskan pendidikan melakukan proses pembelajaran secara daring dengan mengandalkan teknologi dan informasi yang makin berkembang di era 4.0 yang menjadikan proses komunikasi berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Jika media komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran.

Penggunaan aplikasi Sevima Edlink sebagai Media pembelajaran daring yang digunakan sebagai perantara antara siswa dan guru untuk melangsungkan proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 saat ini. Proses pembelajaran dilakukan secara online atau daring dengan menggunakan media bantu dengan memanfaatkan teknologi. Kelas online yang dimaksud adalah Sevima Edlink yaitu aplikasi berbasis android yang dikhususkan untuk dunia pendidikan ditinjau bertujuan menyediakan ruang belajar yang menjembatani guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dan dapat dilakukan dimana saja dan waktu belajar yang fleksibel. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan media aplikasi Sevima Edlink untuk mengetahui pencapaian hasil belajar dan persepsi siswa pada siswa kelas X MIPA 1 SMA N 4 Palopo.



C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi memberikan pemahaman tentang penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Berikut beberapa hasil penelitian yang terdapat kaitannya dengan penelitian ini adalah:

1. Hikmat, dkk. (2020) Dalam penelitiannya “ Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Survey Online”, dan hasil penelitiannya bahwa belajar secara daring dengan Zoom dan WhatsApp hanya efektif bagi matakuliah teori sedangkan pada mata kuliah praktik dan matakuliah praktikum jika dilakukan secara daring kurang efektif.

2. Talakua & Elly (2020) Dalam penelitiannya " Pengaruh Media pembelajaran Biologi Berbasis *Mobile Learning* Terhadap Minat dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Kota Masohi", dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *mobile learning* terhadap minat belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga dapat ditingkatkan.
3. Wibowo & Rahmayanti (2020) Dalam Penelitiannya " Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia" dan hasil penelitiannya bahwa Sevima Edlink sangat direkomendasikan untuk dijadikan sebuah media pembelajaran elektronik karena memiliki fitur-fitur yang mendukung pada kebutuhan-kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia media ini diharapkan terus dipromosikan disatus pendidikan yang terendah hingga yang tertinggi agar akademisi maupun pelajar bisa mengetahui adanya keberadaan aplikasi ini.
4. Hasibuan, dkk (2020) Dalam penelitiannya " Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Pada Mahasiswa yang Melalui Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19", dan hasil penelitiannya Hasil belajar tidak dapat dipengaruhi oleh motivasi saja, melainkan dari beberapa faktor pendukung yang melatarbelakangi dan peningkatan kualitas pembelajaran di masa pandemic Covid-19.
5. Amelia (2020) Dalam penelitiannya "Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19", dan hasil penelitiannya bahwa pembelajaran daring terkait persepsi siswa

pada materi ajar biologi suasana belajar dan interaksi siswa selama pembelajaran mendapatkan hasil yang positif.

D. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan maka hipotesis statistic yang digunakan adalah:

$$H_0 = \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 = \mu_2$$

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka fikir, maka hipotesis penelitian yang diajukan dirumuskan sebagai berikut.

H_0 = Pembelajaran daring menggunakan media Sevima Edlink tidak efektif pada pencapaian hasil belajar dan persepsi siswa kelas X pelajaran biologi materi virus.

H_1 = Pembelajaran daring menggunakan media Sevima Edlink efektif pada pencapaian hasil belajar dan persepsi siswa kelas X pelajaran biologi materi virus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperiment* dimana dilakukan treatment terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink sebagai media pembelajaran. Dalam penelitian ini dilakukan pretest sebelum memulai pembelajaran menggunakan media daring.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 4 Palopo. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester genap pada tahun pelajaran 2021 pada bulan Agustus-September 2021.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *One group Pretest – Postest*. Desain ini dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan:

- O_1 : Nilai *pre test* sebelum memulai pembelajaran daring menggunakan media aplikasi *Sevima Edlink*
- X : Siswa Kelas X yang diberi perlakuan pembelajaran daring menggunakan media *Sevima Edlink*
- O_2 : Nilai *post test* sebelum memulai pembelajaran daring menggunakan media aplikasi *Sevima Edlink*

D. Populasi atau Sampel Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa X MIPA SMA Negeri 4 Palopo tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 6 rombel dengan keterangan semua kelas setara atau tidak terdapat kelas Unggulan.

Tabel 3.2 Populasi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Palopo

Kelas	Jumlah Siswa (Orang)
X IPA 1	22
X IPA 2	25
X IPA 3	26
Jumlah	73

Sumber: (Dokumentasi SMA Negeri 4 Palopo, 2021)

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* dan kelas yang terpilih adalah kelas X MIPA 1 yang merupakan sampel penelitian sebagai kelompok eksperimen.

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink.
2. Variabel terikat adalah pencapaian hasil belajar dan respon siswa.

1. Pra penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada pra penelitian sebagai berikut:

- Membuat surat izin penelitian pendahuluan.
- Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian untuk mendapatkan informasi keadaan kelas yang akan diteliti.
- Menetapkan sampel penelitian untuk kelas penelitian.
- Menyusun rencana pembelajaran dari: menggunakan Media *Sevima Edlink* Materi Virus yang akan diteliti.
- Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Soal Pretest dan Posttest
- Membuat instrumen penelitian berupa tes respon siswa dengan menggunakan angket

2. Pengambilan data

- Memberikan pretest materi kepada siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.
- Siswa melakukan proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Sevima Edlink*.
- Memberikan posttest tentang materi yang telah diberikan yaitu materi virus dengan membandingkan hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran menggunakan *Sevima Ed-Link*.
- Memberikan angket pada akhir penelitian.
- Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah:

- Mengolah data yang didapat selama proses pembelajaran pada tahapan pelaksanaan penelitian.
- Melakukan analisis data terhadap seluruh hasil data penelitian yang diperoleh selama penelitian.
- Menyimpulkan hasil analisis data.
- Menulis laporan penelitian.

H. Instrumen Penelitian

1. Tes Prestasi Akademik

Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes yaitu pre-test dan post-test dengan indikator soal pilihan ganda 30 nomor materi virus yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi akademik sebelum dan sesudah pembelajaran selama penelitian berlangsung.

2. Angket Persepsi Siswa

Instrumen yang peneliti gunakan untuk mengetahui persepsi siswa yaitu berupa angket berdasarkan indikator kemampuan belajar mandiri, interaksi siswa dengan konten, interaksi siswa dengan guru, dan interaksi antar siswa selama pembelajaran daring. Skala yang digunakan yaitu skala Likert menurut Sugiyono (2013) adalah "skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial".

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan metakognisi. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media Aplikasi Sevima Edlink selama pembelajaran daring terhadap keterampilan metakognisi siswa. Adapun teknik yang digunakan untuk pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar

Dalam teknik pengumpulan data hasil belajar dilakukan pretest sebelum pembelajaran dimulai sedangkan posttest dilakukan setelah pembelajaran. Jumlah soal tes yang diberikan sebanyak 30 nomor soal pilihan ganda tes diberikan langsung pada forum kelas pada aplikasi *Sevima Edlink*. Soal yang diberikan merupakan soal tes yang dapat mengukur pengetahuan siswa untuk mengetahui pencapaian hasil belajar selama proses pembelajaran.

2. Persepsi siswa

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui persepsi siswa selama proses pembelajaran berupa angket yang akan diberikan pada akhir penelitian untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan *Sevima Edlink* dalam pembelajaran.

Tabel 3.2 Indikator Persepsi Siswa

No	Indikator	Jumlah Item
1	Persepsi Siswa terhadap kemampuan Belajar Mandiri dalam pembelajaran Daring	8
2	Interaksi antara Siswa dan Konten dalam pembelajaran Daring	15

3	Interaksi antara Siswa dengan Guru dalam pembelajaran Daring	7
4	Interaksi antara Siswa dalam pembelajaran Daring	7

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu:

1. Analisis Deskriptif

a. Pretest dan Posttest

Tahapan analisinya adalah sebagai berikut:

- Menjumlahkan indikator dari aspek hasil belajar yang diukur.
- Menghitung persentasi proses pembelajaran yang berlangsung dengan tujuan:

$$\frac{\text{Skor Hasil Observasi}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Data yang telah didapat dari hasil analisis data berupa lembar observasi kemudian dikonversikan dalam kategori nilai persentase.

Tabel 3.3 Kategori Skor Hasil Evaluasi

Nilai	Kategori
93 – 100	Baik Sekali
84 – 92	Baik
75 – 83	Cukup
0 – 74	Kurang

Sumber : Kemendikbud, 2017

b. Persepsi Siswa

Teknik analisis data untuk mengetahui respon siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan angket sebagai berikut:

- 1) Kemampuan belajar mandiri melalui pembelajaran daring
- 2) Interaksi antara siswa dan konten pembelajaran

Tabel 3. 4 Kategori Skor Persepsi Siswa

No	Nilai	Kategori
1	$1 \leq R < 2$	Sangat Rendah
2	$2 \leq R < 3$	Rendah
3	$3 \leq R < 4$	Sedang
4	$4 \leq R < 5$	Tinggi
5	≥ 5	sangat tinggi

Sumber: Al Galitani, Abdillah, 2011

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Teknik ini merupakan cara menganalisis data dan pengambilan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan bantuan software SPSS 25. Uji yang digunakan dalam menganalisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden berdistribusi normal atau tidak. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka data dikatakan berdistribusi normal. Uji normalitas juga didukung dengan perhitungan dengan sistem

signifikan $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji homogenitas dua varians atau uji *fisher* yaitu:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : Homogenitas

S_1^2 : Varians terbesar

S_2^2 : Varians terkecil

Adapun kriteria uji homogenitas ini adalah:

H_1 diterima jika $F_c < F$, H_0 : data memiliki varians homogen

H_0 diterima jika $F_c > F$, H_1 : data tidak memiliki varians homogen

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah melakukan tes evaluasi pada konsep materi virus. Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan unitara data sebelum dan data setelah perlakuan dari satu kelompok sampel.

1) Menentukan Hipotesis

H_1 : Pembelajaran daring menggunakan media Sevima Edlink efektif pada pencapaian hasil belajar dan respon siswa kelas X pelajaran biologi materi virus.

2) Menentukan Taraf Signifikan

Taraf signifikan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 4 Palopo pada siswa kelas X MIPA 1 penulis mengumpulkan data dari instrument hasil belajar *pretest-posttest* siswa dengan menggunakan aplikasi Sevima Ed-Link selama proses pembelajaran. Maka data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dapat disajikan dalam bentuk data statistik sebagai berikut

Tabel 4.1. Analisis Statistik Data Skor Hasil Belajar Siswa (*Pretest dan Posttest*)

	Pre-Test	Post-Test
N Valid	22	22
Range	77	47
Mean	33,50	80,68
Standar Deviasi	20,40	12,95
Minimum	3	53
Maximum	80	100

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel skor hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu X MIPA 1 sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran daring menggunakan media pembelajaran berupa aplikasi Sevima Ed-Link maka diperoleh nilai rata-rata pretest yang dilakukan sebelum pembelajaran adalah 42,23 dengan nilai maksimum 80, sedangkan nilai rata-rata post-test adalah 80,68 dengan nilai maksimum 100 yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran

daring menggunakan Sevima EdLink.

Tabel 4.2 Data Frekuensi Dan Kategori Skor Hasil Belajar Siswa (Pre-test dan Post-test) Kelas X MIPA 1

No	Interval	Pre-test	Presentase (%)	Post-test	Presentase (%)	Ket
		Frekuensi		Frekuensi		
1	0 – 74	21	95	7	32	Kurang
2	75 – 83	1	4	5	22	Cukup
3	84 – 92	0	0	7	32	Baik
4	93 – 100	0	0	3	14	Sangat Baik
Jumlah		22	100	22	100	

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan kategori hasil belajar berdasarkan nilai pada interval kategori yang telah ditentukan pada pre-test dan post-test pada siswa pada kelas X MIPA 1 sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Sevima Ed-Link. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang siswa maka diketahui bahwa pada nilai pre-test terdapat 1 orang dengan persentase 4% berada pada kategori cukup sedangkan pada post-test mengalami peningkatan menjadi 5 orang dengan persentase 22% berada pada kategori cukup, nilai tersebut berada pada interval standar KKM yang telah ditentukan. Selanjutnya pada kategori kurang atau berada dibawah standar KKM pada pre-test terdapat 21 orang dengan persentase siswa 95% sedangkan pada post-test dengan jumlah 7 orang dengan persentase 32% hal tersebut membuktikan bahwa siswa yang memiliki nilai kurang dari standar KKM menjadi lebih sedikit dibandingkan dengan nilai yang diperoleh

saat pre-test.

Selanjutnya untuk menentukan kriteria keberhasilan nilai yang diperoleh siswa kelompok eksperimen yaitu X MIPA 1 akan dikatakan tuntas jika nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 pada mata pelajaran biologi.

Tabel 4.3 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa (Pre-test dan Post-test) Pada Kelas X MIPA 1

Skor	Kategori	Pre-test Frekuensi	Persentase (%)	Post-test Frekuensi	Persentase (%)
0 – 74	Tidak Tuntas	21	95	7	23
	Tuntas				
75 – 100	Tuntas	1	4	15	77

Berdasarkan tabel 4.3 dapat menjelaskan mengenai kriteria ketuntasan nilai hasil pelajar siswa pada *pre-test* dan *post-test* kelas X MIPA 1 bahwa pada *pre-test* terdapat 1 peserta didik dalam kategori tuntas dengan persentasi sebesar 4% sedangkan setelah dilakukan *posttest* terdapat 16 peserta didik yang termasuk dalam kategori tuntas dengan presentasi sebesar 77%. Beberapa siswa masih termasuk dalam kategori tidak tuntas hal tersebut dikarekan pada saat pembelajaran peserta didik kurang aktif bahkan ada yang terlambat mengerjakan soal *pre-test* dan *posttest* yang telah tersedia pada ruang belajar Sevima EdLink pada jam pelajaran biologi.

2. Analisis Inferensial Hasil Belajar

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-*

smirnov yang dihitung menggunakan bantuan SPSS For windows release 25.0. Data kelas X MIPA I merupakan kelas eksperimen dengan melakukan pembelajaran daring menggunakan media Sevima Ed-Link maka diperoleh nilai pre-test yaitu sig 0,200 dan nilai post-test yaitu sig 0,138 dari kedua nilai signifikan yang diperoleh saat pre-test dan post-test berdasarkan taraf signifikansi maka data dinyatakan normal.

b. Uji Homogenitas

Pada uji hipotesis dengan nilai sig pada tes homogenitas of variance menggunakan bantuan aplikasi SPSS windows 25.0 menunjukkan bahwa pre-test dan post-test yaitu sig 0,065 sehingga dapat disimpulkan bahwa data bersifat homogen.

c. Uji hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan paired sample t-test dengan bantuan SPSS windows 25.0 menunjukkan bahwa nilai pre-test dan post-test yaitu sig 0,000 yang membuktikan bahwa taraf signifikansi berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji hipotesis yaitu sig $0,000 > 0,05$ maka dapat disimpulkan uji ini terpenuhi bahwa pembelajaran daring menggunakan media *Sevima Edlink* efektif pada pencapaian hasil belajar.

3. Hasil Analisis Statistik Persepsi Siswa

Hasil analisis statistik persepsi siswa diperoleh dari hasil pengisian kuisioner/angket berupa formulir yang diposting ke dalam ruang kelas

online pada aplikasi Sevima Ed-Link pada sesi terakhir pembelajaran. Maka data perolehan persepsi siswa dengan nilai rata-rata indicator persepsi yang diperoleh dari skor item tiap indikator mengenai pembelajaran daring yang telah dilakukan oleh kelas X MIPA 1 yang dijadikan kelas eksperimen dengan jumlah sampel yang mencakup kuisioner angket sebanyak 23 orang siswa dengan menggunakan media Sevima Ed-Link. Berikut adalah tabel skor rata-rata indicator persepsi siswa selama pembelajaran daring menggunakan Sevima Ed-Link:

Tabel 4.4 Data Kategori hasil Skor Indikator Persepsi siswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link Pada Kelas X MIPA 1

No	Indikator	Jumlah Item	Skor Rata-rata	Kategori
1	Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Belajar Mandiri dalam Pembelajaran Daring	8	3.48	Tinggi
2	Interaksi antara siswa dan konten dalam pembelajaran daring	15	3.24	Sedang
3	Interaksi antara siswa dengan Guru dalam Pembelajaran Daring	7	2.86	Sedang
4	Interaksi antara siswa dalam pembelajaran daring	7	3.47	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas yang merupakan hasil nilai rata-rata yang diperoleh dari semua nilai pada item tiap indikator yang telah dikategorikan berdasarkan kategori skor persepsi siswa. Pada tabel di atas terdapat 2 indikator persepsi dengan kategori sedang yaitu indikator persepsi interaksi antara siswa dan konten dalam pembelajaran daring dan interaksi antara siswa dengan guru dalam pembelajaran daring. Sedangkan dengan kategori tinggi terdapat pada 2 indikator yaitu persepsi siswa terhadap kemampuan

belajar Mandiri dalam pembelajaran daring dan interaksi antar siswa dalam pembelajaran daring. Pada ke empat indikator di atas tidak terdapat indikator persepsi dengan kategori rendah maupun sangat rendah.

B. Pembahasan

Dalam penelitian yang telah dilakukan berdasarkan judul yang peneliti ajukan yaitu efektivitas pembelajaran daring menggunakan media Sevima-Link terhadap pencapaian hasil belajar dan persepsi siswa pada pelajaran biologi materi virus kelas X MIPA 1 di SMA N 4 Palopo. Penelitian ini memilih sampel kelas X MIPA 1 sebagai kelompok eksperimen yang telah diberikan tes berupa pre-test dan post-test untuk mengukur pencapaian hasil belajar setelah menggunakan media Sevima Ed-Link selama pembelajaran daring. Selain hasil belajar peneliti juga menggunakan angket/kuisisioner untuk mengetahui persepsi siswa setelah melakukan pembelajaran daring menggunakan Sevima Ed-Link. Dari dua instrumen penilaian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini maka telah diperoleh nilai hasil belajar dan skor persepsi siswa yang telah di analisis berdasarkan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Pada analisis deskriptif hasil belajar pada penelitian kelas X MIPA 1 yang dijadikan kelompok eksperimen dengan jumlah sampel 25 orang tetapi yang ikut dalam pembelajaran online hanya 23 orang. Pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan media Sevima Ed-Link dengan Materi virus sebanyak 3 Sesi pembelajaran. Nilai hasil belajar diperoleh dari pretest pada sesi pertama pembelajaran daring dan sesi ke tiga

setelah diberikan materi terkait virus kelas X yang lakukan menggunakan media Sevima Edlink. Maka diperoleh data hasil belajar biologi materi virus melalui pengolahan data analisis deskriptif dengan bantuan SPSS windows 25.0 maka skor rata-rata yang diperoleh pada pre-test yaitu 33,50 sedangkan pada post-test yaitu 80,68. Nilai maksimum pada pre-test yaitu 80 sedangkan pos-test yaitu 100. Nilai minimum pre-test yaitu 3 dan post-test yaitu 53. Nilai maximum dan minimum diperoleh secara otomatis pada fitur quiz yang ada di Media Sevima Ed-Link berdasarkan poin yang diperoleh setelah mengerjakan pre-test dan post-test.

Dari hasil penelitian satistik dapat dilihat pada tabel 4.1 dengan perbedaan skor yang diperoleh dari hasil pre-test dan post-test dalam penelitian. Pada tabel tersebut nilai rata-rata yang diperoleh sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan Sevima Ed-Link materi Virus kelas X MIPA. Dapat dilihat bahwa terjadi pemeningkatan nilai belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dari menggunakan Sevima Ed-Link. Skor hasil belajar pre-test dan post-test dapat dilihat pada sesi pertama dan sesi terakhir pada fitur kelas yang ada pada aplikasi Sevima Ed-Link, selain itu fitur soal yang dikerjakan akan langsung memperoleh nilai dan peringkat berdasarkan nilai semua siswa yang telah mengerjakan soal pre-test maupun post-test. Sehingga peserta didik lebih mudah mengetahui hasil dari pengetahuannya dalam mengerjakan soal. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan Wibowo & Rahmayanti (2020) bahwa "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Untuk Mengajar dan Belajar

Bahasa Indonesia" dengan hasil penelitiannya bahwa Sevima Edlink sangat direkomendasikan untuk dijadikan sebuah media pembelajaran elektronik karena memiliki fitur-fitur yang mendukung kebutuhan pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik kelas X MIPA 1 yang dijadikan kelompok eksperimen sebelum dan sesudah dilakukan penerapan pembelajaran daring menggunakan media aplikasi Sevima Ed-Link dengan sampel 25 orang siswa, akan tetapi hanya 17 siswa yang mengikuti pre-test dan post-test. Maka peroleh data frekuensi siswa pada saat pre-test terdapat 1 orang peserta didik berada pada kategori cukup dan sejatinya berada pada kategori kurang. Sedangkan pada frekuensi nilai post-test terdapat 3 peserta didik berada pada kategori sangat baik, 7 orang berada pada kategori baik, dan 5 orang peserta didik berada pada kategori cukup. Berdasarkan data frekuensi siswa beserta kategori pencapaian hasil belajar kelompok eksperimen maka frekuensi nilai pada pre-test dan post-test niengalami peningkatan dilihat dari jumlah frekuensi siswa dan kategori yang diperoleh pada tabel 4.2.

Pada tabel 4.3 merupakan data kategori ketuntasan siswa berdasarkan standar ketuntasan minimum yang telah ditentukan sekolah. Dari data tersebut diperoleh persentase siswa yang tuntas dan tidak tuntas berdasarkan nilai pada saat pre-test dan post-test. Maka persentase nilai siswa pada saat pre-test terdapat 95% yang tidak tuntas dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 orang dan yang memenuhi kriteria ketuntasan yaitu 4% atau hanya 1 peserta didik yang tuntas. Sedangkan pada saat post-

test terdapat 77 % siswa yang tuntas dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang dan yang tidak tuntas sebanyak 23% dengan jumlah siswa 7 orang.

Analisis statistik inferensial yang membuktikan bahwa nilai hasil belajar yang diperoleh setelah dilakukan pembelajaran daring menggunakan aplikasi Sevima Ed-Link pada kelas eksperimen yaitu X MIA I berdistribusi normal karena nilai sig yang diperoleh saat pre-test yaitu 0,200 dan post-test yaitu 0,138 yang nilai $>0,05$ berdasarkan taraf signifikansi uji normalitas. Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis *paired sample T-test* untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan maka berdasarkan nilai uji sampel paired memperoleh nilai sig 0,00 $<0,05$ maka berdasarkan taraf pengambilan keputusan hipotesis diterima yaitu pembelajaran daring menggunakan Media Sevima Ed-Link efektif pada pencapaian hasil belajar siswa kelas X MIA I pada mata pelajaran biologi materi virus.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukan analisis pada hasil belajar selanjutnya diperoleh data menggunakan angket/kuisisioner berdasarkan judul penelitian yaitu efektivitas pembelajaran daring menggunakan media Sevima Ed-Link untuk persepsi siswa setelah pembelajaran daring dilaksanakan maka untuk mengetahui persepsi siswa peneliti menggunakan dengan 4 indikator penilaian yang menggunakan skala likert yang dapat dilihat pada tabel hasil skor frekuensi masing-masing pada indikator.

Pada indikator penilaian persepsi siswa menggunakan skala likert dengan skor 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju,

dan 5 = Sangat setuju. Tiap indikator memiliki jumlah item penilaian yang berbeda antara lain pada indikator kemampuan belajar mandiri selama pembelajaran daring mempunyai item penilaian salah satunya yaitu "Dalam pembelajaran daring siswa dapat belajar sesuai kecepatan yang dimiliki". Kemudian pada indikator Kemampuan interaksi antara siswa, guru dan konten pembelajaran daring memiliki item pada interaksi antara siswa dengan konten pembelajaran yaitu sebanyak 15 item penilaian salah satunya yaitu "Siswa merasakan pembelajaran daring sesuai dengan gaya belajar yang dimilikinya". Pada interaksi siswa dengan guru selama pembelajaran daring memiliki contoh item penilaian yaitu "Membangun hubungan dengan guru secara produktif", setanjutnya pada indikator persepsi interaksi antar siswa memiliki item sebanyak 7 item dan salah satu contoh itemnya yaitu "Pembelajaran daring mendorong siswa untuk ikut berpartisipasi dalam diskusi dengan pelajar lainnya".

Pada tabel skor kategori persepsi siswa terhadap kemampuan belajar mandiri dalam pembelajaran daring yang menggunakan media aplikasi Sevima Ed-Link pada kelompok eksperimen siswa kelas X MIPA 1 dengan jumlah sampel yang mengisi kuisioner atau angket persepsi sebanyak 23 orang pada indikator ini terdapat 8 item penilaian rata-rata siswa menjawab lebih banyak 3=Netral dan yang menjawab 1= Sangat tidak setuju hanya 7 orang dengan skor rata-rata 3,47 dengan kategori perolehan tinggi.

Selanjutnya persepsi siswa terhadap interaksi antara siswa dengan

konten pembelajaran dalam pembelajaran daring menggunakan media Sevima Ed-Link pada kelas X MIPA 1 dengan jumlah sampel 23 orang. Siswa yang mengisi kuisioner dengan jumlah item sebanyak 15 dengan rata-rata siswa menjawab Netral dengan skor perolehan nilai rata-rata 3,24 dan berada pada kategori sedang.

Adapun skor persepsi yang diperoleh pada indikator interaksi siswa dengan guru selama pembelajaran daring menggunakan Sevima Ed-Link pada kelas X MIPA 1 kebanyakan sampel menjawab cukup dan beberapa menjawab sangat setuju dengan jumlah item penilaian sebanyak 7 dengan perolehan skor rata-rata yaitu 2,86 dengan kategori sedang.

Sedangkan pada indikator persepsi siswa pada indikator interaksi antar siswa dalam pembelajaran daring menggunakan media Sevima Ed-Link pada kelas X MIPA 1 diketahui rata-rata siswa menjawab Sangat setuju dengan jumlah item penilaian sebanyak 7 dengan perolehan skor rata-rata 3,65 dengan kategori tinggi.

Dari skor rata-rata yang diperoleh dari ke-4 indikator persepsi siswa selama pembelajaran daring menggunakan media Sevima Edlink maka dapat dinyatakan bahwa kategori keefektifan pembelajaran daring menggunakan media Sevima Ed-Link yang dilakukan pada kelompok eksperimen X MIPA 1 SMA N 4 Palopo adalah sedang dan tinggi hal tersebut dilihat pada kategori indikator penilaian.

Berdasarkan analisis inferensial pada persepsi siswa menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS

windows 25,0 yang dilakukan dengan nilai signifikan 0,000 pada ke-4 indikator dinyatakan lebih kecil dari taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 maka hipotesis diterima bahwa pembelajaran daring menggunakan media Sevima Ed-Link dinyatakan efektif berdasarkan persepsi siswa pada kelompok eksperimen yaitu X MIPA I pada pelajaran biologi materi virus.

Pembelajaran daring yang telah dilakukan telah diketahui bahwa pada angket/kuisisioner yang diisi oleh siswa pada penilaian, persepsi siswa menunjukkan bahwa kebanyakan siswa memilih netral tiap indikatornya dengan kategorisasi sedang dan tinggi. Berdasarkan teori Nurdyanti (2021) bahwa respon siswa memilih neutral dalam setiap item persepsi pada angket memberikan respon yang kurang baik dan juga tidak terlalu buruk terhadap pembelajaran online selama pandemi covid-19. Pada teori tersebut peneliti mengetahui bahwa pada penelitian dengan menggunakan media Sevima Ed-Link berdasarkan persepsi siswa dapat melakukan pembelajaran secara mandiri dengan materi konten pembelajaran yang telah di siapkan pada media Sevima Ed-Link untuk di unduh keruangan dipelajar, selain itu media yang digunakan mendukung konten pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran daring.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media *Sevima Ed-Link* efektif terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas X MIPA 1 SMA N 4 Palopo pada pelajaran biologi materi virus. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji hipotesis *paired sample t-test* dengan dasar pengambilan keputusan yang telah ditentukan bahwa H_1 diterima. Sedangkan pembelajaran daring menggunakan media *Sevima Ed-Link* efektif berdasarkan penilaian persepsi siswa kelas X MIPA 1 SMA N 4 Palopo. Hal tersebut diketahui dari kategori skor rata-rata tiap indikator penilaian.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh maka peneliti menyarankan kepada guru biologi ataupun semua guru SMA N 4 Palopo agar pada saat pembelajaran daring sebaiknya menggunakan media *Sevima Ed-Link* selama proses pembelajaran karena media yang berupa aplikasi ini sangat memudahkan siswa dalam melakukan proses pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa tidak lebih cepat merasa jemu, dengan berbagai fitur lainnya siswa dapat memotivasi diri untuk lebih mengasah kemampuannya selama pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nuzula, F & Makky., K. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Aliyah Darul Falah Batu Jangkuh. *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, Vol 13, No.1
- Amelia, Y & Darussaymsu, R. 2020. Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bioilmu*, Vol 6, No 2 ISSN: 2503-4561
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Elianur, C. 2020. Pilihan Media Pembelajaran Daring Oleh Guru PAI di Bengkulu Tengah. *Jurnal As-Salam*, Vol 4, No 1 ISSN: 2549-3593
- Ekayani, N, L, P. 2017. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan*
- Goodman, J., Robert A., Belcheir, M. 2015. The effect of incentive and other instructor-driven strategies to increase online student evaluation response rates. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, Vol. 40, No. 7.
- Gilang, K. 2020. *Pelaksanaan Pembelajaran Daring Covid-19*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang
- Gunawan & Murtopo. 2020. Efektivitas Media Pembelajaran Daring Pelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Radio Streaming Pada Masa New Normal Covid-19 Di SMA Namira Medan. *Jurnal Tazkiya*, Vol 9, No 2 ISSN: 2086 – 4191
- Halawa, M, V, Br. 2021. Efektivitas Pemanfaatan Platform Media Sosial dalam Pembelajaran Praktikum Secara Daring. *Innovative Education Journal*, Vol 3, No 1, ISSN: 2685-6085
- Ikhwanie, D. A. 2021. *Strategi Pembelajaran Efektif Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Media Sains Indonesia
- Mustika, F,L, S., dkk. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial Facebook dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal of Science and Social Research*, Vol 3, No 1, ISSN: 2615 – 3262

- Novandini, C. D. Pemanfaatan Kelas Virtual Sevima Edlink Untuk Memotivasi Mahasiswa Pendidik Matematika Semester 1 Matakuliah Aljabar & Trigonometri. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*. ISBN : 978-602-6258-07-6
- Nurdiyanti, dkk. 2021. University students perception towards online learning in biology. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, Vol 7, No 3. ISSN 2537-6204
- Oktaviani, R., Riantina, F. A. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*, Vol 20, No 2. ISSN: 2614-0578
- Rosanti, A., Alfiani, Isbauder, N. 2020. Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *JIP3*, Vol 15, No 33. ISSN: 2337-6384
- Sobron A.N., dkk. 2019. Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Seminar Nasional Sains*, ISE 978-602-99975-3-8
- Suprapto, R. Pringgo/dan. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekuan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Litung (Anggota IKAPI)
- Wibowo, A & Rahmayani, I. 2020. Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 2, No 2. ISSN: 2654-4199
- Yuliani, M., dkk. 2020. *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Yaumi, M. 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media

LAMPIRAN PERSYURATAN









**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 PALOPO**

Jalan Bakau Balandai No. Telp | 0471 | 21473 | Email : santam4palopo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 290-UPT-SMA.04/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Palopo, menerangkan bahwa :

Nama	: NUR AENUN
NIM	: 10544102117
Tempat / Tgl. Lahir	: Tarengge, 23 Desember 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Biologi / UNISMUH Makassar
Alamat	: Jl. Bakau Balandai

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 4 Palopo, terhitung mulai tanggal 21 September s.d 29 September 2021, guna melengkapi Skripsi yang berjudul :

“Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link : Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa pada Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X MIA 1 SMAN 4 Palopo.”

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat, diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 30 September 2021

Kepala UPT,



UPT

SMA NEGERI 4 PALOPO

POLY. PALOPO

Drs. H. Syamim, M.Pd

Guru Pembina Utama Muda

NIP. 19641231 198903 1 242

LAMPIRAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah: SMA N 4 PALEMBANG
 Mata Pelajaran: Biologi
 Kelas/Semester: X / Ganjil
 Materi Pokok: Ciri - Ciri Virus
 Waktu: 90 Menit (Persemester)

A. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti proses pembelajaran, Siswa dapat:
- Mengidentifikasi ciri-ciri virus
 - Mengidentifikasi bagian-bagian virus
 - Mengidentifikasi beberapa contoh virus

B. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media: Aplikasi Smart Edition
 Alat/Bahan: Handphone
 Sumber Belajar: Buku Siswa Biologi Kelas X Semester

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Ringkasan Pembelajaran	
Mengetahui ciri-ciri virus dan bagian-bagian virus	
Mengidentifikasi ciri-ciri virus	
Mengidentifikasi bagian-bagian virus	
Mengidentifikasi beberapa contoh virus	
Ringkasan Kompetensi	
Kognitif	Penerapan: Dapat menuliskan ciri-ciri virus dan bagian-bagian virus
Literasi	Penerapan: Dapat menuliskan ciri-ciri virus dan bagian-bagian virus
Critical Thinking	Penerapan: Dapat menuliskan ciri-ciri virus dan bagian-bagian virus
Cultivation	Penerapan: Dapat menuliskan ciri-ciri virus dan bagian-bagian virus
Communication	Penerapan: Dapat menuliskan ciri-ciri virus dan bagian-bagian virus
Creativity	Penerapan: Dapat menuliskan ciri-ciri virus dan bagian-bagian virus
Ringkasan Penilaian	
Penilaian Akhir: 100 Min	
Penilaian awal dan akhir menggunakan Komputer dan kertas	
Kriteria penilaian: Berfungsi untuk memudahkan guru dalam menilai hasil kerja siswa	
Cara menyampaikan penilaian: Guru memberikan penilaian pada pertemuan berikutnya	
Guru memberi kesempatan kepada siswa dengan memberi tugas tambahan dan memberi waktu penyelesaian	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Skrip berupa kuis/kuis yang akan proses penilaian dan berfungsi selain tidak berfungsi di sektor klinik.
- Penilaian Pengetahuan berupa soal-soal pertemuan, mengikuti materi yang dibentuk selama proses penilaian
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian yang terdiri: nilai kumpul, nilai kumpul, nilai kumpul informasi antara teman dan guru.

Staf Kesiswaan
 Guru Padiung

Maqutti, D.P., S.Pd
 NIP: 19810319 200922 2 001

Tanggal: September 2021

Guru Mata Pelajaran:

Siti Nuraini
 NIP: 19841102217

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 4 PALOPO
 Mata Pelajaran : Biologi
 Kelas/Semester : X / Genap
 Materi Pokok : Sifat-sifat Reproduksi dan Pengelompokan Virus
 Waktu : 90 Menit (Pertemuan II)

1. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mempelajari proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :
- Mengidentifikasi Sifat-sifat Reproduksi Virus
 - Mendeskripsikan Sifat-sifat Virus dan Mengelompokkannya
 - Mengelaskan Klasifikasi Virus

2. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

Media : Aplikasi Sevens Edutain
 Alat/Bahan : Handphone Laptop
 Sumber Belajar : 1. Buku Biologi Siswa Kelas X, dan Internet

3. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendukung (15 Menit)	
Menulis dalam jurnalisme pengetahuan dan teknologi tentang berbagai sifat-sifat virus yang tidak terlihat dengan mata biasa.	
Menulis dalam jurnalisme pengetahuan tentang sifat-sifat virus yang tidak terlihat dengan mata biasa.	
Menulis dalam jurnalisme pengetahuan tentang sifat-sifat virus yang tidak terlihat dengan mata biasa.	
Menulis dalam jurnalisme pengetahuan tentang sifat-sifat virus yang tidak terlihat dengan mata biasa.	
Kegiatan Dasar (60 Menit)	
Kognitif	Peserta didik mendapatkan materi tentang sifat-sifat reproduksi dan pengelompokan virus yang tidak terlihat dengan mata biasa. Peserta didik diberi tugas untuk mengidentifikasi sifat-sifat reproduksi dan pengelompokan virus yang tidak terlihat dengan mata biasa.
Critical Thinking	Guru memberi tugas untuk mengidentifikasi sifat-sifat reproduksi dan pengelompokan virus yang tidak terlihat dengan mata biasa. Peserta didik diberi tugas untuk mengelaskan klasifikasi virus.
Collaborative	Guru memberi tugas untuk mengelaskan klasifikasi virus.
Communication	Peserta didik mendapatkan materi tentang sifat-sifat reproduksi dan pengelompokan virus yang tidak terlihat dengan mata biasa.
Creativity	Guru memberi tugas untuk mengelaskan klasifikasi virus.
Kegiatan Penutup (10 Menit)	
Peserta didik dan Guru mengikuti Sesi Konseling dan Penyelesaian masalah yang mereka alami sepanjang selama pembelajaran berlangsung untuk dimulai kembali.	
Guru menerangkan materi yang akan diajukan pada pertemuan berikutnya.	
Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan ucapan terima kasih pada peserta didik.	

1. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Sikap berupa kisi-kisi tes yang relevan proses pembelajaran dengan berbagaimana peserta didik Sevens Edutain.
- Penilaian Pengertian berupa tes/mengikuti pertemuan mengelaskan sifat-sifat reproduksi dan pengelompokan virus yang tidak terlihat dengan mata biasa.
- Penilaian Keterampilan berupa penulisan paragraf singkat yang saling berkait informasi antara sifat-sifat dan genre.

Palopo, - September 2021

Mampudin
Guru Patung

Magister, S.Pd.
NIP. 198303152009022062

Guru Mata Pelajaran


Natalia
NIM 105441102217

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 4 PALOPO
Mata Pelajaran : Biologi
Kelas/Semester : X / Genap

Materi Pokok : **Pengaruh Virus dalam Kehidupan**
Waktu : 90 Menit (Persemester III)

E. Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :
- Mengertahui pengaruh virus dalam kehidupan
 - Mengertahui jenis-jenis virus yang mempengaruhi bagi makhluk hidup dan makhluk

F. Standar, Bahasan dan Sumber Belajar

Media : Aplikasi Sejarah Islam
Alat/Bahan : Handphone Laptop
Sumber Belajar : Halaman Sejarah Kelas X SMA

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Ringkasan Praktikum (15 Menit)	
Memberi tahu bahwa ada penulis Abu Zakariyah yang menyebutkan bahwa virus adalah makhluk hidup yang bersifat hidup.	
Menjelaskan bahwa makhluk hidup atau makhluk yang bersifat hidup merupakan makhluk yang memiliki ciri-ciri makhluk hidup.	
Menjelaskan bahwa makhluk hidup yang bersifat hidup akan melakukan aktivitas :	
<ul style="list-style-type: none"> - Makan dan berkembang biak - Tumbuh dan berubah - Memerlukan energi - Memerlukan ruang - Memerlukan air - Memerlukan oksigen 	
Ringkasan Waktu (60 Menit)	
Kognitif	Pengertian makhluk hidup dan makhluk non hidup, serta ciri-ciri makhluk hidup yang belum dipelajari dalam buku Paket pelajaran Sekolah Tatap
Critical Thinking	Berusaha mengetahui tentang makhluk hidup dan makhluk non hidup dengan menggunakan kritis dan logis
Collaboration	Bersama-sama mendiskusikan tentang makhluk hidup dan makhluk non hidup dengan berdiskusi bersama-sama
Communication	Peserta didik dapat berkomunikasi dengan baik dengan teman dan keluarga
Creativity	Berusaha mencari solusi untuk mengatasi masalah yang dihadapi dengan kreatif
Ringkasan Penutup (10 Menit)	
Peserta didik bisa dapatkan kesempatan bertemu-pertemu dengan teman-teman lainnya selama pembelajaran berlangsung secara online terbatas	
Guru menganjurkan teman yang ada diluar pada pertemuan berdiskusi	
Guru memintai kaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan berasal dari pengalaman	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian sikap berdasarkan sikap seorang peserta didik dalam berlangsung pada rangkaian Seluruh Edikta
- Penilaian Pengetahuan berupa tes/mengikuti pertanyaan, mengikuti soal-soal yang diberikan selama proses pembelajaran
- Penilaian Keterampilan berupa penilaian guru terhadap siswa yang saling bertukar informasi antara siswa dan guru

Mengertahsi
Guru Pemimpin

Miftahul DP, S.Pd.
NIP. 1983 03 15 2009 02 2 016

Palepo, September 2021

Guru Mata Pelajaran

Hanifah
NISN 085441102317

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN
KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTTEST

Mata Pelajaran : Biologi
Materi : Virus
Kelas/Semester : X / 1
Bentuk soal : Pilihan Ganda

No	Indikator	Soal	Ranah Kognitif				Kunci Jawaban
			C1	C2	C3	C4	
1.	Mendeskripsikan ciri-ciri virus	<p>1. Dibawah ini beberapa makroorganisme</p> <ol style="list-style-type: none"> Tubuhnya hanya terdiri dari DNA dan RNA saja Berkembang biak dengan membelah diri Hanya dapat berkembangbiak dalam sel hidup Bentuk seperti bola atau batang Dapat membentuk Kristal Hidup secara koloni atau soliter <p>Sifat yang dimiliki virus adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1, 2 dan 3 1, 2 dan 5 1, 4 dan 6 2, 3 dan 4 2, 4 dan 6 					D
2.		<p>2. Formula yang terbuat dari bagian tubuh virus, virus mati, atau virus hidup yang dilemahkan yang diminjeksi ke dalam tubuh manusia adalah ?</p> <ol style="list-style-type: none"> Vaksin Viroid Interferon Antibiotik Prion 				✓	A
3.		<p>3. Berbagai jenis virus terdapat virus yang merugikan dan yang menguntungkan. Manakah pernyataan yang tepat tentang virus?</p> <ol style="list-style-type: none"> semua virus merugikan semua virus menguntungkan termasuk kingdom monera 				✓	E

		d. Penyebab penyakit TBC. e. Berperan penting dalam rekayasa genetika				
4.		4. Pada saat dilakukan pengamatan tentang virus maka sebaiknya virus dapat diamati dengan jelas apabila menggunakan a. Mikroskop fasekontras b. Mikroskop binokuler c. Mikroskop elektron d. mikroskop cahaya e. a, b, c dan d benar		✓		B
5.	Mengidentifikasi bagian Virus	5. Perhatikan gambar di bawah ini! Nomor 3 merupakan salah satu struktur tubuh virus yang berfungsi untuk.  a. Alat untuk melesatkan diri dan menginfeksi sel inang. b. Selubung yang menyelubungi bagian kepala. c. Tempat berlangsungnya daur lisogenik. d. Bagian yang berisi DNA atau RNA. e. Tempat berlangsungnya daur litik.		✓		A
6.		6. Virus dapat bereproduksi di dalam sel inang dengan cara melekatkan bagian ekornya, lalu memasukkan materi genetiknya ke dalam sel tersebut dengan tujuan a. Mengendalikan sintesis protein dan membentuk bagian-bagian tubuh virus. b. Mengeluarkan organel sel inang untuk		✓		A

		tempat reproduksi virus.			
		c. Melumpuhkan sel inang agar tidak dapat melakukan pembelahan. d. Menghancurkan sel inang dan menggantinya dengan sel virus. e. Memacu produksi enzim untuk merusak sel inang.			
7.		7. Bagian yang dapat ditemukan pada semua jenis virus adalah ... a. Ekor dan asam nukleat b. DNA c. Asam nukleat dan nukleokapsid d. Asam nukleat dan kapsid e. DNA dan RNA		E	
8.		8. Virus pada gambar berikut adalah ... 	✓	B	
		a. virus influenza b. bakterifag e-coli c. tobacco mosaic virus d. adenovirus e. rhadovirus			
9.		9. Bagian virus yang digunakan untuk proses infeksi DNA kedalam sel bakteri adalah ... a. kapsid b. leher c. ekor d. jarum penusuk e. serabut ekor	✓	C	
10.		10. Virus memiliki sifat seperti benda mati (benda tak hidup) pada saat dalam fase ... a. adsorbsi b. sintesis c. perakitan	✓	D	

		d. kristal e. bebas di dalam				
11.		11. Setelah dinding sel terhidrolisis (rusak) maka DNA fag masuk ke dalam sel bakteri. Proses ini disebut fase... a. Litik b. lisogenik c. Fase Penetrasi d. Fase replikasi dan sitotis e. Litik dan lisogenik.		✓		C
12.		12. Urutan yang benar pada reproduksi virus adalah. a. pelekatkan, penetrasi, replikasi, pelepasan, perakitan b. pelekatkan - penetrasi, perakitan, replikasi, pelepasan c. pelekatkan, penetrasi, replikasi, perakitan, pelepasan d. penetrasi, pelekatkan, perakitan, replikasi, pelepasan e. pelepasan, perakitan, penetrasi, replikasi, pelekatkan				C
13.	Menganalisis perbedaan siklus litik dan lisogenik	13. Perbedaan antara siklus litik dan siklus lisogenik adalah. a. siklus litik memakan waktu proses lebih lama dari lisogenik b. siklus litik terdiri dari empat fase, lisogenik terdiri dari lima fase c. Kondisi awal sel inang pada siklus litik bersifat virulen, sedangkan pada siklus lisogenik bersifat nonvirulen d. Kondisi akhir sel inang pada siklus litik mengalami lisis dan mati, sedangkan pada lisogenik sel inang tetap dapat melakukan aktivitas seluler dan replikasi e. Lisogenik memakan waktu cepat dari litik		✓		D
14.	Menarik kesimpulan dari pernyataan	14. Virus dalam reproduksinya memerlukan materi dan energy dari sel mahluk hidup yang menjadi inangnya, sehingga ia dapat berreproduksi bila berada dalam sel mahluk hidup. Kesimpulan yang dapat dikemukakan sehubungan dengan keadaan		✓		A

		<p>mahluk hidup yang ditumpanginya adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Mahluk hidup yang menjadi inangnya banyak menderita kerugian. Mahluk hidup segera mengalami kematian Sel-sel mahluk hidup yang menjadi inangnya segera mengalami bas Mahluk hidup mengalami mutasi gen maupun mutasi kromosom. b, dan c benar 			
15.		<p>15. Fase pembirakan virus yang materi genetikova (DNA) menempel pada bakteri (sel tuang), karena bakteri memiliki dinding dan tidak terbentuk bagian-bagiannya disebut fusi</p> <ol style="list-style-type: none"> Litik Konjugasi Transogenik Transduksi Transformasi 		C	
16.	Mengidentifikasi jenis virus	<p>16. Jenis penyakit berikut yang disebabkan oleh virus yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Demam berdarah, cacar, kolera, polio, dan tifus Influenza, tifus, polio, AIDS, dan cacar Tifus, AIDS, influenza, kolera dan cacar Influenza, tifus, polio, kolera dan cacar Influenza, demam berdarah, polio, AIDS, dan cacar 	✓	E	
17.	Menganalisis tahap pada siklus	<p>17. Dimonor berapakah proses penghancuran dinding bakteri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4 5 		B	
18.	Menganalisis	18. Virus mengambil alih fungsi DNA bakteri:			B

	is tujuan virus	tujuan virus ini adalah. a. Melipat gandakan bakteri b. mensitesis protein dan membuat struktur tubuh virus yang baru c. Untuk membuat bakteri hancur d. Untuk mengaktifkan inti sel bakteri hingga dapat memproduksi enzim baru e. Untuk mengaktifkan bakteri			
19.	Menganalisis siklus pada reproduksi virus	19. Suatu virus menginfeksi sel, tetapi sel tersebut tidak mengalami gangguan. Aktivitas penggandaan virus juga tidak tampak pada sel tersebut. Disebut apakah reproduksi virus yang berlangsung di dalam sel merupakan a. mitik b. Isogenik c. mitik dan Isogenik d. proliferasi e. b. dan d benar		B	
20.	Memahami hasil pertahanan tubuh	20. Vaksinasi bisa mencegah suatu penyakit yang dikarenakan oleh virus. Vaksinasi bisa diberikan secara oral contohnya vaksin untuk penyakit a. Hepatitis b. Difteri c. Cacar d. Polio e. Kolera		D	
21.	Menguraikan tentang virus	21. Virus tidak dianggap sel karena.... a. ukurannya sangat kecil, tidak mempunyai sitoplasma dan membran sel, serta dapat dikristalkan b. tidak memiliki membran inti c. tidak dapat membelah diri d. hidup sebagai parasit sejati e. dapat mengadakan ploriferasi		A	
22.	Menjelaskan jenis-jenis	22. Apakah yang membedakan antara flu babi dengan flu burung? a. virus H1N1 menyebar di daerah tropis, virus		B	

	penyakit yang disebabkan oleh virus	H5N1 menyebar di daerah sutropis b. vector flu burung adalah burung, vector flu babi adalah manusia. c. Flu babi menyebabkan kematian, flu burung tidak. d. virus flu burung adalah H5N1, virus flu babi adalah H1N1 e. a dan d benar				
23.		23. Berdasarkan asam nukleatnya virus dibedakan menjadi virus AND dan virus ARN. Berikut ini pasangan yang benar adalah a. Virus AND misalnya virus polio b. Virus ARN misalnya virus rabies c. Virus ARN misalnya virus bakterifag d. Virus ARN misalnya virus cacar e. Virus AND misalnya virus ebola			B	
24.	Menentukan virus berdasarkan gejala	24. Disebut virus apakah virus yang hanya menyerang kerangka manusia dengan gejala pendarahan di dalam dan di luar tubuh disebut dengan virus a. Jantung berdarah b. ebola c. hepatitis d. kanker e. kolera			B	
25.		25. Virus apabila berterru dengan sel inang akan hidup dan apabila tidak menemukan sel inang akan mengkristal dengan sendirinya sampai menemukan sel inang kembali, bagian virus yang digunakan untuk pengkristalan adalah a. Ekor b. Leher c. Kapsomer d. Kaki e. Leher dan kapsomer			C	
26.	Memahami fungsi enzim pada virus	26. Virus tidak dapat menghasilkan energi sendiri dan mensintesis protein enzim tetapi ia dapat berkembang biak, hal ini karena a. Virus hidup dalam inang yang sedang tidak aktif melakukan			B	

		metabolisme. b. Virus hidup dalam sel inang yang sedang aktif melakukan metabolisme c. Virus memiliki kapsomer yang terdapat materi genetic d. Virus tersusun oleh DNA dan RNA saja e. Virus memiliki bagian yang dapat mengkristalkan dirinya			
27.	Menentukan pemanfaatan virus menguntungkan	27. Dari manfaat di bawah ini, yang manakah yang merupakan salah satu contoh pemanfaatan virus yang menguntungkan bagi manusia di bidang kedokteran? a. Pengobatan obat kanker b. Produksi interferon c. Peningkatan sifat antigenitas pada vaksin d. Peningkatan sifat patigenitas pada vaksin e. Peningkatan sifat patogenesis pada vaksin		B	
28	Memahami struktur virus	28. Virus terikendang hidup jika ada sel orang dan apabila tidak menemukan sel inang ia dapat mengikritik dan juga dapat berkembangbiak tetapi virus itu tidak dapat dikatakan sel karena a. Virus tidak dilengkapi alat perkembangbiakan yang kompleks b. Virus hanya memiliki selubung protein dan asam nukleat, belum mempunyai membran sel saja c. Virus hanya tersusun atas selubung protein dan asam nukleat, belum mempunyai membran sel, sitoplasma, dan organel d. Virus mempunyai kapsomer yang dapat dikristalkan e. Virus tidak dilindungi oleh kapsid yang kompleks		D	
29	Menganalisis peranan virus yang	29. Beberapa jenis virus dapat merugikan para petani karena menyerang tanaman budi		A	

	menugikan	daya. Jenis virus dalam tabel berikut yang sesuai dengan dampaknya bagi tanaman adalah....																					
		<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Jenis Virus</th> <th>Dampaknya bagi Tanaman</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A</td> <td>TMV</td> <td>bercak-bercak pada daun dan buah jeruk</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>CMV</td> <td>penggulungan daun pada tanaman kapas</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>TYMV</td> <td>bercaic-caic pada tanaman tembakau</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>CiLV</td> <td>Pertumbuhan buah melumun yang abnormal</td> </tr> <tr> <td>E</td> <td>KTBV</td> <td>Tanaman padi yang terserang menjadi kerdil</td> </tr> </tbody> </table>		Jenis Virus	Dampaknya bagi Tanaman	A	TMV	bercak-bercak pada daun dan buah jeruk	B	CMV	penggulungan daun pada tanaman kapas	C	TYMV	bercaic-caic pada tanaman tembakau	D	CiLV	Pertumbuhan buah melumun yang abnormal	E	KTBV	Tanaman padi yang terserang menjadi kerdil			
	Jenis Virus	Dampaknya bagi Tanaman																					
A	TMV	bercak-bercak pada daun dan buah jeruk																					
B	CMV	penggulungan daun pada tanaman kapas																					
C	TYMV	bercaic-caic pada tanaman tembakau																					
D	CiLV	Pertumbuhan buah melumun yang abnormal																					
E	KTBV	Tanaman padi yang terserang menjadi kerdil																					
30	Menganalisis bahaya virus dalam kehidupan sehari-hari	<p>30. Penyakit AIDS dapat ditularkan melalui</p> <ol style="list-style-type: none"> gigitan nyamuk hubungan seksual saluran pemparasan berjabat tangan bersin 				B																	

SOAL BIOLOGI MATERI VIRUS

Sekolah : SMA N 4 Palopo

Kelas/Semester : X Ma 1/ Ganjil

Waktu : 90 menit

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat dan teliti.
2. Kerjakan secara individu dan tanyakan apabila terdapat soal yang kurang jelas.
3. Periksalah jawaban anda sebelum mengumpulkannya.

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!!!

1. Dibawah ini beberapa sifat mikroorganisme:
 7) Tubuhnya hanya terdiri dari DNA dan RNA saja
 8) Berkembang biak dengan membelah diri
 9) Hanya dapat berkenaan bangbiak dalam sel hidup
 10) Bentuk seperti bola atau batang
 11) Dapat membentuk kristal
 12) Hidup secara koloni atau soliter
 Sifat yang dimiliki virus adalah...
 a. 1, 2 dan 3
 b. 1, 3 dan 5
 c. 1, 4 dan 6
 d. 2, 3 dan 4
 e. 2, 4 dan 6
2. Formula yang terbuat dari bagian tubuh virus, virus mati, atau virus hidup yang dilemahkan yang diinjeksikan ke dalam tubuh manusia adalah ?
 a. Vaksin
 b. Viroid
 c. Interferon
 d. Antibiotik
 e. Prion
3. Berbagai jenis virus terdapat virus yang merugikan dan yang menguntungkan. Manakah pernyataan yang tepat tentang virus?
 a. semua virus merugikan
 b. semua virus menguntungkan
 c. termasuk kingdom monera.

- d. Penyebab penyakit TBC.
 e. Berperan penting dalam rekayasa genetika.
4. Pada saat dilakukan pengamatan tentang virus maka sebaiknya virus dapat diamati dengan jelas apabila menggunakan ...
- Mikroskop fasekontras
 - Mikroskop binokuler
 - Mikroskop elektron
 - mikroskop cahaya
 - a, b, c dan d benar

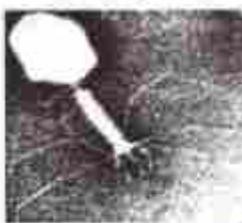
5. Perhatikan gambar di bawah ini! Nomor 3 merupakan salah satu struktur tubuh virus yang berfungsi untuk ...



- a. Alat untuk melekatkan diri dan menginfeksi sel inang.
 b. Selubung yang melindungi bagian kepala.
 c. Tempat berlangsungnya dua lisogenik.
 d. Bagian yang berisi DNA atau RNA.
 e. Tempat berlangsungnya daur link.
6. Virus dapat bereproduksi di dalam sel inang dengan cara melekatkan bagian ekornya lalu memasukkan materi genetiknya ke dalam sel tersebut dengan tujuan ...
- Mengendalikan sintesis protein dan membentuk bagian-bagian tubuh virus.
 - Mengeluarkan organel sel inang untuk tempat reproduksi virus.
 - Melumpuhkan sel inang agar tidak dapat melakukan pembelahan.
 - Menghancurkan sel inang dan menggantinya dengan sel virus.
 - Memacu produksi enzim untuk merusak sel inang.
7. Bagian yang dapat ditemukan pada semua jenis virus adalah ...
- Ekor dan asam nukleat.
 - DNA

- c. Asam nukleat dan nukleokapsid
- d. Asam nukleat dan kapsid
- e. DNA dan RNA

8. Virus pada gambar berikut adalah...



- a. virus influenza
- b. bakteriophage e-coli
- c. tobacco mosaic virus
- d. adenovirus
- e. rhabdovirus

9. Bagian virus yang digunakan untuk proses

Infeksi DNA kedalam sel bakteri

adalah....

- a. kapsid
- b. leher
- c. ekor
- d. jarum penusuk
- e. serabut ekor

10. Virus memiliki sifat seperti benda mati (benda tak hidup) pada saat dalam fase...

- a. adsorbsi
- b. sintesis
- c. perakitan
- d. kristal
- e. bebas di dalam

11. Setelah dinding sel terhidrolisis (rusak) maka DNA fag masuk ke dalam sel bakteri. Proses ini disebut fase...

- a. Litik
- b. lisogenik
- c. Fase Penetrasi
- d. Fase replikasi dan sintesis
- e. Litik dan lisogenik

12. Urutan yang benar pada reproduksi virus adalah ...
- pelekatan, penetrasi, replikasi, pelepasan, perakitan
 - pelekatan, penetrasi, perakitan, replikasi, pelepasan
 - pelekatan, penetrasi, replikasi, perakitan, pelepasan
 - penetrasi, pelekatan, perakitan, replikasi, pelepasan
 - pelepasan, perakitan, penetrasi, replikasi, pelekatan
13. Perbedaan antara siklus litik dan siklus lisogenik adalah ...
- siklus litik memakan waktu proses lebih lama dari lisogenik
 - siklus litik terdiri dari empat fase, lisogenik terdiri dari tiga fase
 - Kondisi awal sel inang pada siklus litik bersifat virulen, sedangkan pada siklus lisogenik bersifat nonvirulen
 - Kondisi akhir sel inang pada siklus litik mengalami lisis dan mati, sedangkan pada lisogenik sel inang tetap dapat melanjutkan aktivitas seluler dan replikasi
 - Lisogenik memakan waktu cepat dari litik
14. Virus dalam reproduksinya memerlukan materi dan energy dari sel makhluk hidup yang menjadi inangnya, sehingga ia dapat berreproduksi bila berada dalam sel makhluk hidup. Kesimpulan yang dapat dikemukakan sehubungan dengan keadaan makhluk hidup yang ditumpanginya adalah ...
- Makhluk hidup yang menjadi inangnya banyak menderita kerugian
 - Makhluk hidup segera mengalami kematian
 - Sel-sel makhluk hidup yang menjadi inangnya segera mengalami lisis
 - Makhluk hidup mengalami mutasi gen maupun mutasi kromosom
 - b, dan c benar
15. Fase pembiakan virus yang materi genetiknya (DNA) menempel pada bakteri (sel inang), karena bakteri memiliki daya tahan dan tidak terbentuk bagian-bagianya disebut fase ...
- Litik
 - Konjugasi
 - Lisogenik
 - Transduksi
 - Transformasi
16. Jenis penyakit berikut yang disebabkan oleh virus yaitu ...
- Demam berdarah, cacar, kolera, polio, dan tifus
 - Influenza, tifus, polio, AIDS, dan cacar
 - Tifus, AIDS, influenza, kolera dan cacar
 - Influenza, tifus, polio, kolera dan cacar
 - Influenza, demam berdarah, polio, AIDS, dan cacar
17. Diketahui berapakah proses penghancuran dinding bakteri



- 1
- 2
- 3
- 4
- 5

18. Virus mengambil alih fungsi DNA bakteri, tujuan virus ini adalah.
- Melipat gandakan bakteri
 - mensitusis protein dan membuat struktur tulang virus yang baru
 - Untuk membunuh bakteri hancur
 - Untuk mengaktifkan inti sel bakteri hingga dapat memproduksi enzim baru.
 - Untuk mengaktifkan bakteri
19. Suatu virus menginfeksi sel, tetapi sel tersebut tidak mengalami gangguan Aktivitas Penggandaan virus juga tidak tampak pada Sel tersebut. Disebut apakah reproduksi virus yang berlangsung di dalam sel merupakan siklus?
- litik
 - lisogenik
 - litik dan lisogenik
 - proliferasi
 - e. b. dan d benar
20. Vaksinasi bisa mencegah suatu penyakit yang dikarenakan oleh virus. Vaksinasi bisa diberikan secara oral contohnya vaksin untuk penyakit....
- Hepatitis
 - Disentri
 - Cacar

- d. Polio
- e. Kolera
21. Virus tidak dianggap sel karena ...
- ukurannya sangat kecil, tidak mempunyai sitoplasma dan membrane sel, serta dapat dikristalkan
 - tidak memiliki membrane inti
 - tidak dapat membelah diri
 - hidup sebagai parasit sejati
 - dapat mengadakan ploriferasi
22. Apakah yang membedakau antara flu babi dengan flu burung?
- virus H1N1 menyebar di daerah tropis, virus ...
 - H5N1 menyebar di daerah subtropis
 - vector flu burung adalah burung, vector flu babi adalah manusia
 - Flu babi menyebabkan kematian, flu burung tidak
 - virus flu burung adalah H5N1, virus flu babi adalah H1N1
 - a dan d benar
23. Berdasarkan asam nukleatnya virus dibedakan menjadi virus AND dan virus ARN. Berikut ini pasangan yang benar adalah
- Virus AND misalnya virus polio
 - Virus ARN misalnya virus rabies
 - Virus ARN misalnya virus bakterifag
 - Virus ARN misalnya virus cacar
 - Virus ADN misalnya virus ebola
24. Disebut virus apakah virus yang hanya menyerang kerongkongan manusia dengan gejala pendarahan di dalam dan di luar tubuh disebut dengan virus ...
- demam berdarah
 - ebola
 - hepatitis
 - kanker
 - kolera
25. Virus apabila bertemu dengan sel inang akan hidup dan apabila tidak menemukan sel inang akan mengkristal dengan sendirinya sampai menemukan sel inang kembali, bagian virus yang digunakan untuk pengkristalan adalah ...
- Ekor
 - Leher
 - Kapsomer
 - Kaki
 - Leher dan kapsomer

26. Virus tidak dapat menghasilkan energi sendiri dan mensintesis protein enzim tetapi ia dapat berkembang biak, hal ini karena
- Virus hidup dalam inang yang sedang tidak aktif melakukan metabolisme.
 - Virus hidup dalam sel inang yang sedang aktif melakukan metabolisme
 - Virus memiliki kapsomer yang terdapat materi genetik
 - Virus tersusun oleh DNA dan RNA saja
 - Virus memiliki bagian yang dapat dikristalkan dirinya
27. Dari manfaat di bawah ini, yang manakah yang merupakan salah satu contoh pemanfaatan virus yang menguntungkan bagi manusia di bidang kedokteran?
- Pembuluh obat kanker
 - roduksi interferon
 - peningkatan sifat antigenitas pada vaksin
 - peningkatan sifat patigenitas pada vaksin
 - Peningkatan sifat patogenesis pada vaksin
28. Virus terkadang hidup jika ada sel inang dan apabila tidak menemukan sel inang ia dapat mengkristal dan juga dapat berkembangbiak tetapi virus ini tidak dapat dikatakan sel karena
- Virus tidak dilengkapi alat perkembangbiakan yang kompleks
 - Virus hanya memiliki selubung protein dan asam nukleat, belum mempunyai membran sel saja
 - Virus hanya tersusun atas selubung protein dan asam nukleat, belum mempunyai membran sel, sitoplasma dan organel
 - Virus mempunyai kapsomer yang dapat dikristalkan
 - Virus tidak dilindungi oleh kapsid yang kompleks
29. Beberapa jenis virus dapat merugikan para petani karena menyerang tanaman budi daya. Jenis virus dalam tabel berikut yang sesuai dengan dampaknya bagi tanaman adalah....
- | | Jenis Virus | Dampaknya bagi Tanaman |
|---|-------------|--|
| A | TMV | bercak-bercak pada daun dan buah jeruk |
| B | CMV | penggulungan daun pada tanaman kapas |
| C | TYMV | bercak-bercak kuning pada |

		daun tembakau
D	CiLV	Pertumbuhan buah mentimun yang abnormal
E	RTBV	Tanaman padi yang terserang menjadi ker Dil

30. Penyakit AIDS dapat ditularkan melalui

- a. gigitan nyamuk
- b. hubungan seksual
- c. saluran pernapasan
- d. berjabat tangan
- e. bersin

**ANGKET PERSEPSI SISWA PEMBELAJARAN DARING
MENGGUNAKAN APPLIKASI SEVIMA ED-Link
KELAS X MIA 1 SMA N 4 Palopo**

Keterangan :

1	=	Sangat Tidak Setuju
2	=	Tidak Setuju
3	=	Netral
4	=	Setuju
5	=	Sangat Setuju

1. Kemampuan belajar mandiri melalui pembelajaran daring

Tabel. 1. 1 Persepsi Siswa terhadap kemampuan Belajar Mandiri dalam pembelajaran Daring

No	Item	Score					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Dalam pembelajaran daring, saya bisa belajar di mana saja dan kapan saja						

2	Dalam pembelajaran daring, saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan saya					
3	Pembelajaran daring memungkinkan saya me-review pembelajaran saya kapan saja					
4	Dalam pembelajaran daring, pembelajaran saya bersifat personal/pribadi.					
5	Pembelajaran daring memungkinkan memberikan umpan balik segera					
6	Pembelajaran daring memungkinkan sesuai dengan gaya belajar saya sendiri					
7	Pembelajaran daring memungkinkan saya untuk melakukan evaluasi					
8	Pembelajaran daring menyajikan dukungan teknis yang sesuai					

2. Kemampuan Interaksi antara siswa, guru dan konten pembelajaran daring

Tabel. 2. 1 Interaksi antara Siswa dan Konten dalam pembelajaran Daring

No	Item	Score					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Pembelajaran daring memudahkan proses pembelajaran						
2	Pembelajaran daring mendorong saya untuk belajar lebih						
3	Pembelajaran daring meningkatkan kapasitas saya						
4	Pembelajaran daring meningkatkan motivasi saya untuk belajar						
5	Pembelajaran daring meningkatkan produktivitas saya						
6	Pembelajaran daring membantu saya dalam manajemen waktu dan disiplin diri						
7	Pembelajaran daring mendorong saya untuk menambah waktu belajar						

8	Saya lebih suka melakukan tugas dan tes secara daring						
9	Saya lebih suka mendapatkan skor saya (hasil belajar) melalui daring						
10	Hasil saya di pembelajaran daring lebih baik bila dibandingkan dengan yang saya terima dalam pembelajaran tradisional						
11	Pembelajaran daring memenuhi kebutuhan saya						
12	Pembelajaran daring memenuhi harapan/ekspektasi saya						
13	Saya menikmati pembelajaran yang dilakukan secara daring						
14	Saya merasa lebih bebas belajar melalui pembelajaran daring						
15	Pembelajaran secara daring meningkatkan kepercayaan diri saya						

Tabel. 2. Interaksi antara Siswa dengan Guru dalam pembelajaran Daring

No	Item	Score					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Saya lebih suka berkomunikasi dengan instruktur melalui pembelajaran daring dibandingkan dengan tatap muka						
2	Pembelajaran daring meningkatkan komunikasi dengan Guru						
3	Saya membangun hubungan yang produktif dengan Guru						
4	Pembelajaran daring memudahkan diskusi dengan Guru						
5	Pembelajaran daring mendorong saya untuk berdiskusi dengan Guru						
6	Saya suka menghubungi Guru melalui pembelajaran daring						
7	Dalam pembelajaran daring, saya menerima lebih banyak perhatian dari Guru						

Tabel 2. 3 Interaksi antara Siswa dalam pembelajaran Daring

No	Item	Score					Rata-rata
		1	2	3	4	5	
1	Saya memilih berkomunikasi dengan pembelajar lain melalui daring dibandingkan dengan tatap muka						
2	Pembelajaran daring meningkatkan komunikasi saya dengan pelajar lainnya						
3	Saya membangun hubungan yang produktif dengan pelajar lain						
4	Pembelajaran daring memudahkan diskusi dengan pelajar lain						
5	Pembelajaran daring mendorong saya untuk berpartisipasi dalam diskusi dengan pelajar lain						
6	Saya suka melakukan kontak dengan pelajar lain secara daring						
7	Pembelajaran daring meningkatkan kerjasama dengan pelajar lain Pembelajaran daring meningkatkan kerjasama dengan pelajar lain						



KETERANGAN VALIDASI

No: 0200/A.3/17/VAL/BIO-FKIP/VIII/1443/2021

Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi perangkat pembelajaran dan instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link: Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa pada Mata Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X SMA N 4 Palopo

Nama : Nur Aenun
NIM : 105441102117
Program Studi : Pendidikan Biologi

Setelah diperiksa secara teliti dan seksama oleh tim penilai, maka perangkat pembelajaran yang terdiri dari:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 2. Silabus
- dan instrumen penelitian yang terdiri dari:
1. Tes Hasil Belajar
 2. Angket Persepsi

dinyatakan telah memenuhi

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 15 Muharram 1443 H
24 Agustus 2021 M

Penilai I

Irmawanty, S.Si., M.Si.
Dosen Pendidikan Biologi

Tim Penilai.

Penilai II

Nurdiyanti, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Biologi

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
FKIP Unismuh Makassar

Irmawanty, S.Si., M.Si.
NBM 993638





KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nur Aenus
 NIM : 105 4411 0211
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Proposal : Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link : Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X SMA N 4 Palopo
 Validator : I. Irmawanty, S.Si, M.Si.
 II. Nurdyanti, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin 9 Agust' 21	- Kurangi level C1 (Minimal S nomer)	
2.	Sabtu 14 Agust' 21	Ace	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar, 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si, M.Si
 NPM. 993 638



KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nur Aenun
 NIM : 105 4411 0211
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Proposal : Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Siswa Ed-Link : Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X SMA N 4 Palopo
 Validator : I. Irmawanty, S.Si., M.Si.
 II. Nurdyanti, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Sabtu 9/8/2021	- Judul Angket - Soal - Soal	
2.	Sabtu 16/8/2021	- Soal	
3.	Sabtu 21/8/2021	- Soal	

Catatan :

Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar, , 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si., M.Si.
 NIM. 993 638

08 Agustus 2021) Format Penilaian Validitas Isi dan Konstrukt Rencana Pembelajaran (RPP)

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK RENCANA PELAKUAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Petunjuk:

Dalam menyelesaikan tugas, yang diwajibkan mengandungkan Pertanyaan Buka Tutup (PBT) dan Pertanyaan Penutup (PP). RPP yang baik akan memuat pertanyaan PBT dan PP dalam bentuk penilaian kognitif tingkat rendah, sedangkan RPP yang buruk akan memuat pertanyaan PBT dan PP dalam bentuk penilaian kognitif tingkat tinggi.

1. Tidak relevan
2. Konsisten relevan
3. Tidak relevan
4. relevan

Standart Kompetensi: 1. Mampu menulis RPP dengan benar dan lengkap.
Penilaian: Alokasi waktu penilaian: Penilaian (RPP): 100%
Banyaknya Jawaban yang benar: 100% (100%)

Tentukan atau berikan Banyaknya memberikan penilaian objektif

B. Lembar Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian
			1 2 3 4
1	Simbol SRI	a. Simbol b. Simbol Tanda Perkembangan dan Pengembangannya (Simbol SRI)	
2	Simbol Karya Ilmiah	A. Pengembangan (Simbol SRI) Mata Pelajaran Karakterisme Alat dan Bahan	
3	Simbol Karya Ilmiah	Kewajiban dan Standar Etiket dalam Mengerjakan dan Mengelola	
4	Simbol Karya Ilmiah	a. Keterkaitan Indikator dengan Kompetensi Keahlian b. Keterkaitan Indikator dengan Kompetensi Keahlian yang bersifat keterpaduan c. Keterkaitan penilaian dan Indikator d. Keterkaitan dalam hal pengembangan dan pengembangannya	
5	Simbol Karya Ilmiah	a. Keterkaitan Indikator dengan Kompetensi Keahlian b. Keterkaitan Indikator dengan Kompetensi Keahlian yang bersifat keterpaduan c. Keterkaitan penilaian dan Indikator d. Keterkaitan dalam hal pengembangan dan pengembangannya	
6	Materi Penilaian	a. Materi b. Pendekatan	
7	Simbol Pendidikan	a. Keterkaitan simbol dengan simbol b. Penilaian matematika dan matematika dasar dalam bentuk simbol dan penilaian	

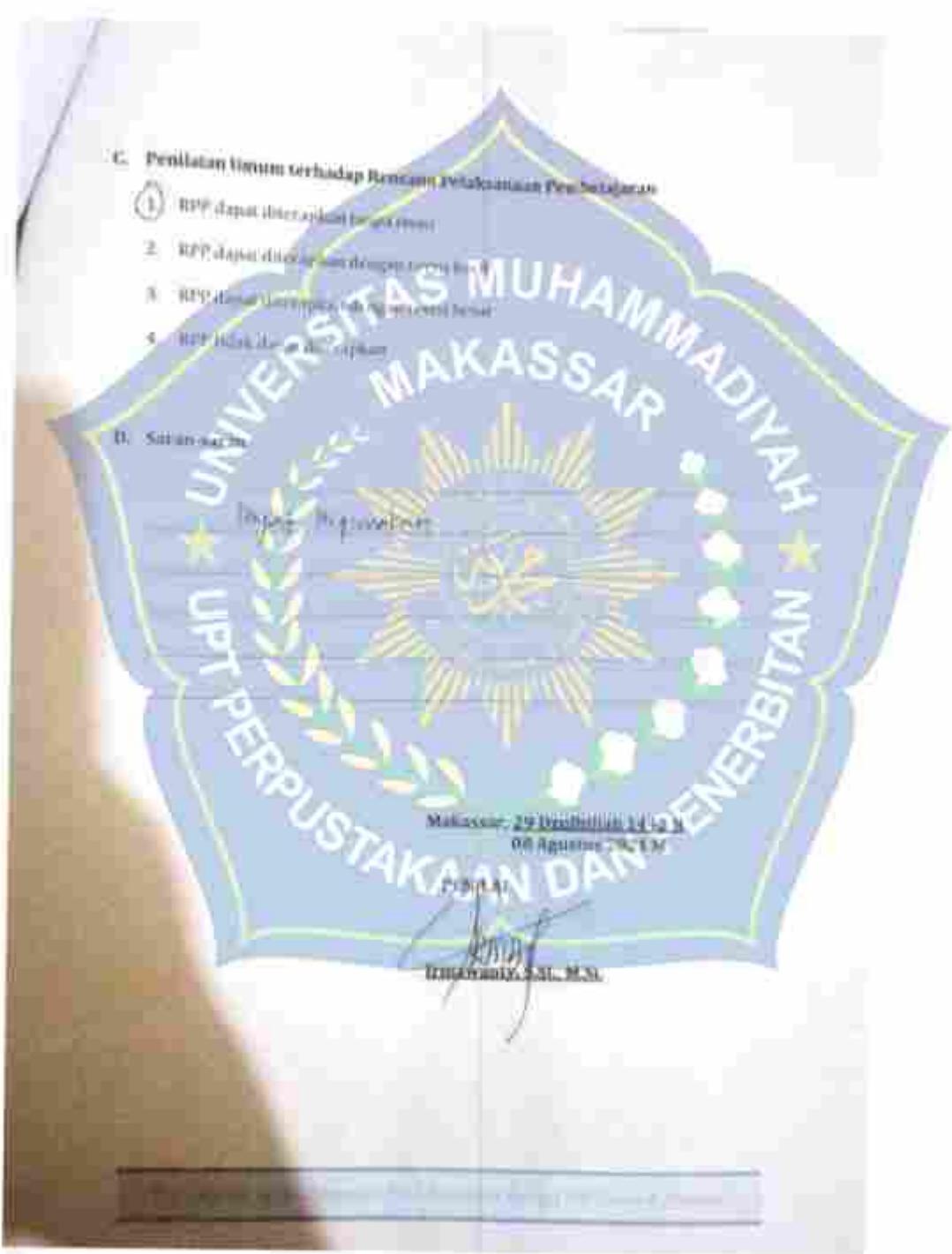
Dokumentasi: Siti Hajarah, 2018



C. Penilaian timum terhadap Rencana Pembelajaran

- ① RPP dapat diadaptasi untuk dosen
- 2. RPP dapat diadaptasi dengan tujuan kelas
- 3. RPP dimana diperlukan pengetahuan besar
- 4. RPP tidak diperlukan

D. Sifat-sifat





DR Aguswati (Pemimpin Penilaian Validitas dan Rev. Konsultasi Tim Hasil Skripsi Mahasiswa)

**FORMAT PENILAIAN MULYTAS ISEDAN KONSETRUK
TES BAHAS BAHASA INDONESIA**

A. Format:

Tes berbentuk soal cerita yang ditulis dalam bahasa Indonesia.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk pertanyaan yang memerlukan penyelesaian.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menyelesaikan tugas tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.

Pertanyaan yang diberikan dalam tes ini berbentuk perintah untuk menjawab pertanyaan tertentu.







B. Lembar Penilaian:

Aspek yang dimiliki	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
1. Aspek Petunjuk				
a. Petunjuk pengguna Angket Respon Siswa terhadap penilaian berbasis literatur	✓	✓	✓	✓
b. Petunjuk pengguna Angket Respon Siswa berbasis Skala Likert 1 sampai 5 dalam menilai respon pengguna berdasarkan literatur yang diberikan	✓	✓	✓	✓
2. Aspek Isi				
a. Isi yang relevan dengan Angket Respon Siswa	✓	✓	✓	✓
b. Isi yang relevan pada Angket Respon Siswa berdasarkan literatur yang diberikan	✓	✓	✓	✓
c. Isi yang relevan pada Angket Respon Siswa berdasarkan literatur yang diberikan	✓	✓	✓	✓
d. Isi yang relevan pada Angket Respon Siswa berdasarkan literatur yang diberikan	✓	✓	✓	✓
e. Isi yang relevan pada Angket Respon Siswa berdasarkan literatur yang diberikan	✓	✓	✓	✓
f. Isi yang relevan pada Angket Respon Siswa berdasarkan literatur yang diberikan	✓	✓	✓	✓
3. Aspek Kedua				
a. Pengalaman Belajar dilakukan baik diri sendiri maupun bersama teman	✓	✓	✓	✓
b. Pengalaman Belajar Gakolah, kegiatan dan pengalaman lainnya	✓	✓	✓	✓
c. Pengalaman Belajar dilakukan baik diri sendiri	✓	✓	✓	✓
d. Pengalaman Belajar dilakukan baik diri sendiri	✓	✓	✓	✓

- C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Angket Responses Siswa
1. Angket Responses Siswa dapat diinterpretasi dengan mudah
 2. Angket Responses Siswa dapat diinterpretasi dengan cukup mudah
 3. Angket Responses Siswa dapat diinterpretasi dengan sedikit susah
 4. Angket Responses Siswa sangat susah diinterpretasi

D. Skala Likert



08. Augustus 2021 | Format Fasslinig Validitas ist das Konstrukt Kognitiv Polabschluss Prüfungsaufgaben 2020

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK RENCANA PELAKSANAAN PEMERINTAHAN (RPP)

A. Pernici et al.

Джонсон, Альберт Генри (1869-1937) - американский писатель, поэт, драматург.

Support from the National Institute for Child Health and Human Development, National Institutes of Health

Digitized by srujanika@gmail.com

Received 17 August 2004; accepted 18 October 2004; published online 16 January 2005.

- 10

[Transmission electron microscopy](#) [Transmission electron microscopy](#) [Transmission electron microscopy](#)

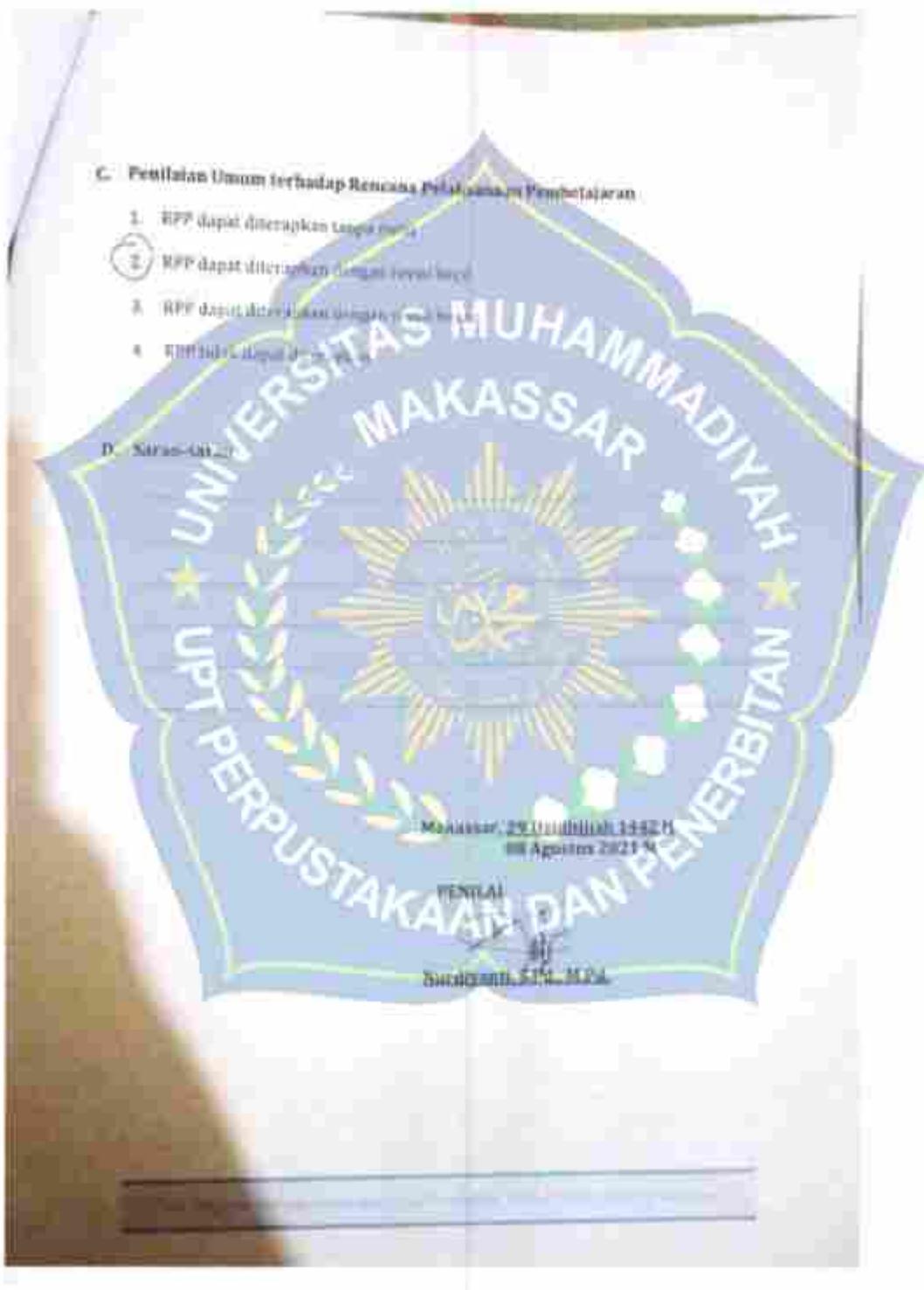
B. Lembar Penilaian

No.	Kriteria Penilaian		Skala Penilaian
1.	Identitas RPP	a. Judul b. Nama Penulis/Pembuat c. Nama Sekolah (Kelas/ SMP) d. Mata Pelajaran e. Kelas/Jenjang f. Tahun pelajaran g. Nama dan alamat sekolah yang ditunjukkan dalam rpp	1 2 3 4
2.	Isi RPP	a. Isi RPP adalah materi yang diberikan b. Isi RPP adalah materi yang diberikan dalam bentuk soal dan tugas praktek dengan penyelesaian	1 2 3 4
3.	Konten Praktisitas	a. Materi praktisitas b. Materi relevan c. Materi mudah dipahami d. Materi menarik	1 2 3 4
4.	Kelengkapan	a. Kelengkapan materi b. Kelengkapan soal dan tugas c. Kelengkapan penyelesaian	1 2 3 4
5.	Materi Penilaian	a. Materi penilaian yang diberikan b. Materi penilaian yang diberikan dengan standar	1 2 3 4
6.	Sistem Penilaian	a. Sistem penilaian yang diberikan b. Sistem penilaian yang diberikan dengan standar	1 2 3 4



No.	Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian								
9	Assesmen	<ul style="list-style-type: none"> c. Tahu tentang sistem informasi yang ada di sekolah dengan jelas d. Memahami bahwa penitipan dan pengembalian buku dilakukan dengan prioritas e. Bisa menjelaskan bahwa secara operasional dalam f. Tahu apa itu klasifikasi buku dan bagaimana cara kerjanya g. Bisa menjelaskan bahwa buku yang diberikan oleh guru dan teman teman h. Bisa menjelaskan bahwa buku yang diberikan oleh guru dan teman teman 	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input checked="" type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </table>	1	2	3	4	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1	2	3	4								
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>								





19 August 2011 | External Evaluation Guidance for the Standard 3—Health Sector Budget

FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSEP TES HASIH RELASI DAN SISTOLE

• 170



B. Lembar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
1. Aspek Petunjuk				
a. Keterwujudan Tes Hasil Belajar dengan jelas dalam pembelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>			
b. Petunjuk pengajar tentang hasil belajar dimuatkan dengan jelas.	<input checked="" type="checkbox"/>			
c. Butir-butir soal dalam Tes Hasil Belajar dimuatkan dengan jelas dan lengkap.	<input checked="" type="checkbox"/>			
d. Soal-soal tes hasil belajar dimuatkan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh peserta didik.	<input checked="" type="checkbox"/>			
e. Keterwujudan tes hasil belajar yang diberikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh peserta didik.	<input checked="" type="checkbox"/>			
f. Masing-masing butir soal pada tes hasil belajar dimuatkan dengan jelas.	<input checked="" type="checkbox"/>			
2. Penerapan Petunjuk dan Jawaban Terhadap Hasil Belajar				
a. Jawaban yang benar pada tes hasil belajar dimuatkan dengan jelas.	<input checked="" type="checkbox"/>			
b. Jawaban yang salah pada tes hasil belajar dimuatkan dengan jelas.	<input checked="" type="checkbox"/>			
c. Jawaban yang benar pada tes hasil belajar dimuatkan dengan jelas dan lengkap.	<input checked="" type="checkbox"/>			
d. Jawaban yang salah pada tes hasil belajar dimuatkan dengan jelas dan lengkap.	<input checked="" type="checkbox"/>			
3. Aspek Pelaksana				
a. Pelaksanaan tes hasil belajar dimuatkan dengan jelas.	<input checked="" type="checkbox"/>			
b. Pelaksanaan tes hasil belajar dimuatkan dengan lengkap.	<input checked="" type="checkbox"/>			
c. Pelaksanaan tes hasil belajar dimuatkan dengan lengkap dan jelas.	<input checked="" type="checkbox"/>			
d. Pelaksanaan tes hasil belajar dimuatkan dengan lengkap dan jelas.	<input checked="" type="checkbox"/>			

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar Disingg

C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Te₁: Hasil Belajar Basing

1. Tes Hasil Belajar Basing dapat menunjang kognitif
2. Tes Hasil Belajar Basing dapat meningkatkan dingen emosional
3. Tes Hasil Belajar Basing dapat mengembangkan keterampilan
4. Tes Hasil Belajar Basing dapat memotivasi



DR Agustina 2021 / Format Penilaian Validitas Isi dan Konstrukt Angket Respon Siswa

**FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUKT
ANGKET RESPON SISWA**

A. Petunjuk:

Ketika menulis skripsi, tulislah pada bagian awal angket angket respon siswa
format berikut agar mudah dihitung dan diperoleh hasil yang akurat.



B. Lembar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
1. Aspek Petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> a. Petunjuk pengguna Angket Berbentuk Skala berhadir pada setiap halaman dengan tujuan memberikan petunjuk kepada pengguna angket. b. Petunjuk Angket berbentuk Skala ditampilkan dalam Bentuk Skala Garis-Garis yang mudah dipahami. 			
2. Aspek Isi	<ul style="list-style-type: none"> a. Tepatnya isi soal Angket Berbentuk Skala dengan soal yang relevan dengan tujuan penelitian. b. Pertanyaan pada Angket Berbentuk Skala yang relevan dan dapat dijawab dengan benar. c. Soal-soal pertama yang relevan dengan tujuan penelitian. d. Soal-soal yang relevan pada Angket Berbentuk Skala dengan pertimbangan dan kesiapan peserta didik. 			
3. Aspek Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan Bahasa yang baik dalam penulisan soal dan petunjuk. 2. Kesiapan petunjuk dan soal dalam menulis dan membaca. 3. Keabsahan dalam isi soal. 4. Kesiapan isi soal dalam menulis dan membaca. 			

**UIN MUHAMMADINAH
KASSAR**

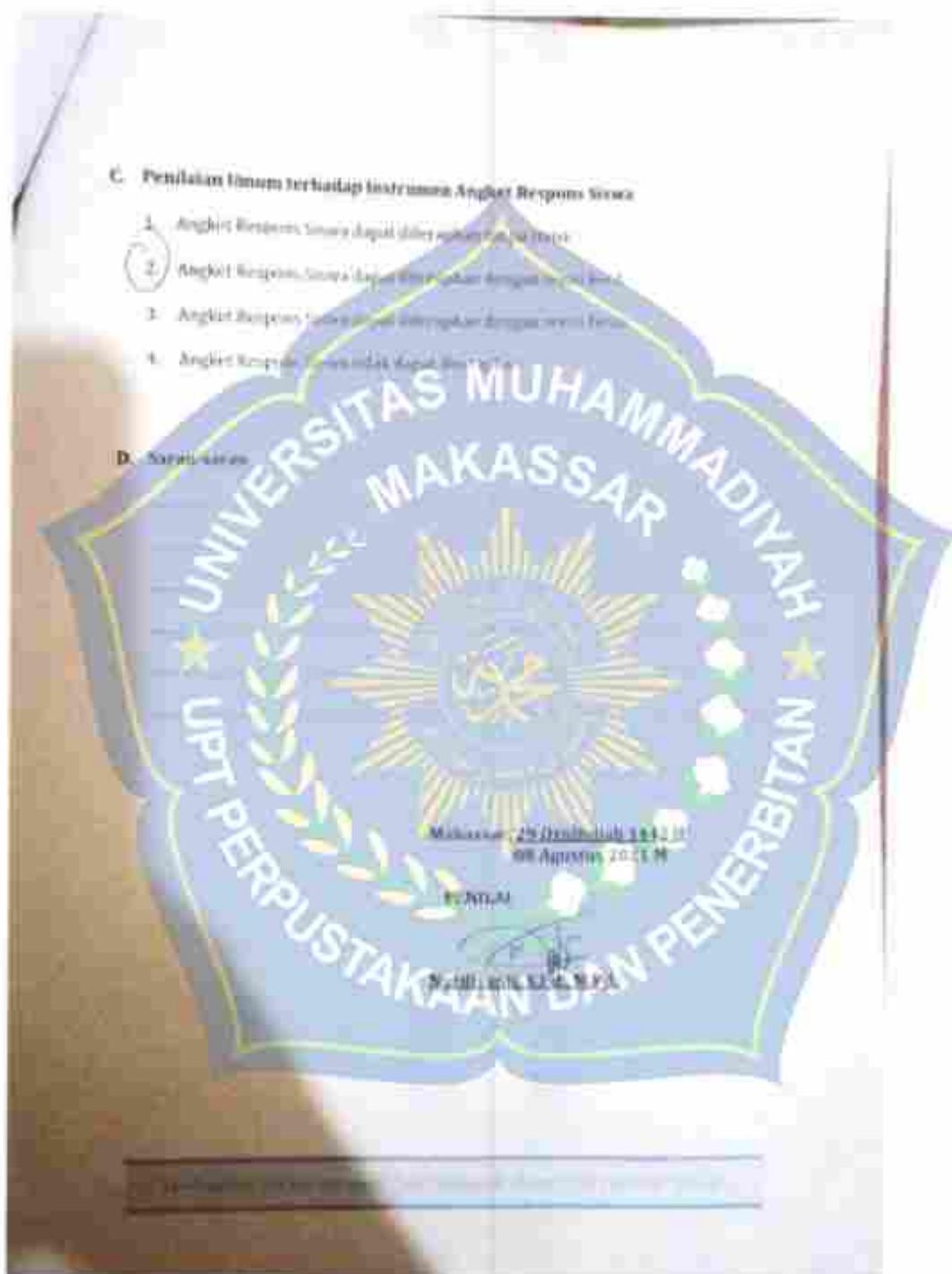
LIBRARY
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jl. Prof. Dr. Hamka No. 100, Kampus Muhammadiyah, Bandung, Jawa Barat 40132

C. Penilaian timbul terhadap instrumen Angket Response Siswa

1. Angket Response Siswa dapat dilihat pada halaman 10
2. Angket Response Siswa dapat dilihat pada halaman 11
3. Angket Response Siswa dapat dilihat pada halaman 12
4. Angket Response Siswa dapat dilihat pada halaman 13

D. Nama-nama



LAMPIRAN HASIL PENELITIAN
DAFTAR NILAI PRETEST – POSTTEST
MATA PELAJARAN BIOLOGI MATERI VIRUS
KELAS X MIA 1 SMA N 1 PALOPO

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Aldi	73	53
2	Alfriansyah Dauda	63	87
3	Alya Reski Novianty	13	97
4	Andini Dwi Putri	17	83
5	Aqsa Ali Batista	20	67
6	Bagus Ruvento	27	97
7	Dzazkiyah Aqilah	37	90
8	Futri	3	83
9	Leo	17	80
10	Siti Fikriyah Azizah Djamil	50	80
11	Muh. Salwan Agustiansyah	40	87
12	Muhammad Topar	40	67
13	Nurzainah Annisa	30	73
14	Parel	17	90
15	Husnul Hotima	43	90
16	Rabiatul Afsam	37	90
17	Rama Mahdan	80	100
18	Rezky Melaty Putry AS	27	67
19	Silvana Budiman	10	87
20	Nurtiya Sahir	43	83
21	Yani	40	57
22	Sastri Machesa	10	67

**HASIL DATA ANGKET PERSEPSI SISWA PEMBELAJARAN DARING
MENGGUNAKAN APPLIKASI SEVIMA ED-Link
KELAS X MIA 1 SMA N 4 Palopo**

Keterangan :

1	=	Sangat Tidak Setuju
2	=	Tidak Setuju
3	=	Netral
4	=	Setuju
5	=	Sangat Setuju

1. Kemampuan belajar mandiri melalui pembelajaran daring

Tabel. 1. 1 Persepsi Siswa terhadap kemampuan Belajar Mandiri dalam pembelajaran Daring

No	Item	Score					Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Dalam pembelajaran daring, saya bisa belajar di mana saja dan kapan saja	2	1	11	2	7	3.48	Tinggi
2	Dalam pembelajaran daring, saya dapat belajar sesuai dengan kecepatan saya	3	4	12	7	3	3.52	Tinggi
3	Pembelajaran daring memungkinkan saya me-review pembelajaran saya kapan saja	0	7	6	4	6	3.39	Sedang
4	Dalam pembelajaran daring, pembelajaran saya bersifat personal/pribadi	0	1	7	11	4	3.78	Tinggi
5	Pembelajaran daring memungkinkan memberikan umpan balik segera	2	4	12	5	0	2.87	Sedang
6	Pembelajaran daring memungkinkan sesuai dengan gaya belajar saya sendiri	0	2	6	8	7	3.87	Tinggi
7	Pembelajaran daring memungkinkan saya untuk melakukan evaluasi	2	1	6	9	5	3.61	Tinggi
8	Pembelajaran daring menyajikan dukungan teknis yang sesuai	1	3	10	7	2	3.26	Sedang

2. Kemampuan Interaksi antara siswa, guru dan konten pembelajaran daring

Tabel. 2. 1 Interaksi antara Siswa dan Konten dalam pembelajaran Daring

No	Item	Score					Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Pembelajaran daring memudahkan proses pembelajaran	5	2	7	5	6	3.13	Sedang
2	Pembelajaran daring mendorong saya untuk belajar lebih	1	5	9	4	4	3.22	Sedang
3	Pembelajaran daring meningkatkan kapasitas saya	3	8	10	3	2	2.70	Sedang
4	Pembelajaran daring meningkatkan motivasi saya untuk belajar	0	7	10	3	3	3.09	Sedang
5	Pembelajaran daring meningkatkan produktivitas saya	2	2	11	6	2	3.17	Sedang
6	Pembelajaran daring membantu saya dalam manajemen waktu dan disiplin diri	0	4	10	6	3	3.35	Sedang
7	Pembelajaran daring mendorong saya untuk menambah waktu belajar	1	1	11	7	3	3.43	Tinggi
8	Saya lebih suka mengikuti tugas dan tes secara daring	4	0	5	9	5	3.48	Tinggi
9	Saya lebih suka mendapatkan skor saya (hasil belajar) melalui daring	2	0	7	10	4	3.61	Tinggi
10	Hasil saya di pembelajaran daring lebih baik bila dibandingkan dengan yang saya terima dalam pembelajaran tradisional	0	2	12	6	3	3.43	Tinggi
11	Pembelajaran daring memenuhi kebutuhan saya	1	4	11	6	1	3.09	Sedang
12	Pembelajaran daring memenuhi harapan/ ekspektasi saya	3	4	11	4	1	2.83	Sedang
13	Saya menikmati pembelajaran yang dilakukan secara daring	3	5	5	8	2	3.04	Sedang
14	saya merasa lebih bebas belajar melalui pembelajaran daring	0	1	14	5	3	3.43	Tinggi
15	Pembelajaran secara daring meningkatkan kepercayaan diri saya	1	1	9	8	4	3.57	Tinggi

Tabel. 2. 2 Interaksi antara Siswa dengan Guru dalam pembelajaran Daring

No	Item	Score					Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Saya lebih suka berkomunikasi dengan instruktur melalui pembelajaran daring dibandingkan dengan tatap muka.	8	3	6	2	4	2.61	Rendah
2	Pembelajaran daring meningkatkan komunikasi dengan Guru.	2	4	10	5	2	3.04	Sedang
3	Saya membangun hubungan yang produktif dengan Guru.	4	2	10	6	0	2.83	Sedang
4	Pembelajaran daring memudahkan diskusi dengan Guru.	5	3	7	7	1	2.83	Sedang
5	Pembelajaran daring mendorong saya untuk berdiskusi dengan Guru.	5	2	9	4	3	2.91	Sedang
6	Saya suka menghubungi Guru melalui pembelajaran daring.	4	3	8	4	1	3.04	Sedang
7	Dalam pembelajaran daring, saya menerima lebih banyak perhatian dari Guru.	4	4	9	5	1	2.78	Sedang

Tabel. 2. 3 Interaksi antara Siswa dalam pembelajaran Daring

No	Item	Score					Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	Saya memilih berkomunikasi dengan pembelajaran lain melalui daring dibandingkan dengan tatap muka.	5	3	8	3	4	2.91	Sedang
2	Pembelajaran daring meningkatkan komunikasi saya dengan pelajar lainnya	2	1	7	8	5	3.57	Tinggi
3	Saya membangun hubungan yang produktif dengan pelajar lain	1	0	8	7	7	3.83	Tinggi
4	Pembelajaran daring memudahkan diskusi dengan pelajar lain	2	1	7	6	7	3.65	Tinggi
5	Pembelajaran daring mendorong saya untuk berpartisipasi dalam diskusi dengan pelajar lain.	2	1	5	8	7	3.74	Tinggi
6	Saya suka melakukan kontak dengan pelajar lain secara daring	0	3	5	6	9	3.91	Tinggi
7	Pembelajaran daring meningkatkan kerjasama dengan pelajar lain	0	2	6	7	8	3.91	Tinggi

Pembelajaran daring meningkatkan kerjasama dengan pelajar lain



LAMPIRAN ANALISIS DATA HASIL BELAJAR

Case Processing Summary

	Kelas X MIA 1	Valid		Cases		N	Percent
		N	Percent	N	Percent		
Hasil Belajar	Pretest Mia 1	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%
	Posttest Mia 1	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%

Descriptives

	Kelas X MIA 1	Statistic		Std. Error
		Mean	95% Confidence Interval for Mean	
Hasil Belajar	Pretest Mia 1	33.50	24.45 - 42.55	4.351
		Mean	Upper Bound	
		5% Trimmed Mean	32.81	
		Median	33.50	
		Variance	418.548	
		Std. Deviation	20.409	
		Minimum	3	
		Maximum	50	
		Range	47	
		Interquartile Range	26	
		Skewness	.712	.491
		Kurtosis	127	.953
	Posttest Mia 1	80.65	74.94 - 86.43	2.782
		Mean	Upper Bound	
		95% Confidence Interval for Mean	81.14	
		5% Trimmed Mean	83.00	
		Median	167.846	
		Variance	12.956	
		Std. Deviation	53	
		Minimum	100	
		Maximum	47	
		Range	23	
		Interquartile Range	-.609	.491
		Skewness		

Kurtosis

-417

953

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov*		Sig.	Shapiro-Wilk		
	Kelas X MIA 1	Statistic	df		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Mie 1	139	22	.200	.941	22	.209
	Posttest Mie 1	162	22	.138	.933	22	.139

* This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance							
		Levene Statistic	df1	df2		Sig.	
Hasil Belajar	Based on Mean	3.692	1	42		.065	
	Based on Median	3.859	1	42		.056	
	Based on Median, and with adjusted df	3.859	1	37.197		.057	
	Based on trimmed mean	3.646	1	42		.063	

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Hasil Belajar	57.09	44	29.238	.41405
	Kelas X MIA 1	1.50	44	.506	.076

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1	Hasil Belajar & Kelas X MIA	44	.816
	1		.000

Paired Samples Test

	Paired Differences						Sig. (2-tailed)	
	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df		
			Mean	n				
Pair 1 Hasil Belajar - Kelas X MIA.1	55.591	28.827	4.346	46.827	64.355	12.792	43 .000	





KARTU KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nur Aenun
 NIM : 105 4410 2117
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link: pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X MIA 1 SMA N 4 Palopo
 Tanggal Ujian Proposal : Kamis, 15 Juli 2021
 Pelaksanaan Kegiatan : 13 September 2021 - 30 September 2021

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Senin, 13 September 2021	Memasukkan Surat Penelitian Ke Sekolah	✓
2.	Selasa, 14 September 2021	Konsultasi dengan Guru Pamong	✓
3.	Selasa, 21 September 2021	Pertemuan I: Siswa mengakses Kelas Sevima Ed-Link, Mengajukan Soal Pretest, dan Melanjutkan Materi Ciri-ciri Virus dan Jenis Virus	✓
4.	Rabu, 22 September 2021	Pertemuan ke II Pada kelas Sevima Ed-Link yaitu materi Sistem Reproduksi Virus	✓
5.	Selasa, 28 September 2021	Pertemuan Ke III Materi Petanan Virus dalam kehidupan, Siswa mengerjakan soal Posttest pada kelas Sevima Ed-Link	✓
6.	Rabu, 29 September 2021	Pertemuan ke IV Siswa mengisi angket persepsi siswa selama pembelajaran daring yang telah disediakan pada kelas Sevima Ed-Link	✓
7.	Kamis, 30 September 2021	Penandatanganan kartu kontrol penelitian, RPP dan pengambilan surat keterangan penelitian	✓

Palopo, 30 September 2021



Catatan :

1. Penelitian dapat dilaksanakan setelah Ujian Proposal
2. Penelitian yang dilaksanakan sebelum Ujian Proposal dinyatakan BATAL dan harus dilakukan penelitian ulang









Penelitian Relevan

HIPOTESIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor demografis terhadap minat dan sikap mahasiswa terhadap pengetahuan dan teknologi informasi di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Rancangan Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

Rancangan Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Analisis Data

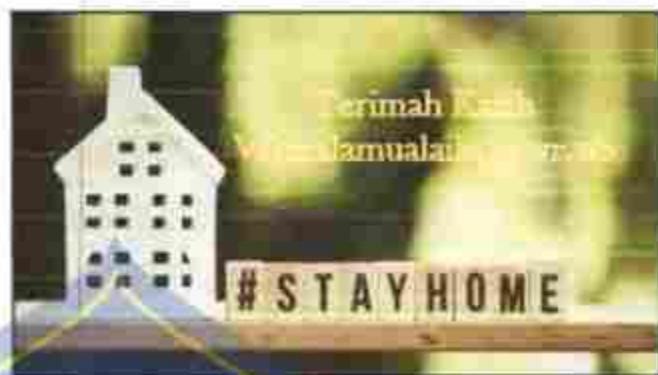
HASIL PENELITIAN





Ulan dan Saran

...
...
...
...
...
...
...
...
...





Persetujuan Pembimbing

Mahasiswa yang Bersangkutan:

Nama : Nur Aenun

NIM : 105 4411 021 17

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Lint45 Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X MIPA USMA N 4 Palopo

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Pengudi Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2021

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Irmawanty, S.Si., M.Si

Nurdiyanti, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si., M.Si
NBM. 993 638



KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Nur Aenun
 : 105 4411 021 17
Program Studi : Pendidikan Biologi
Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link: Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X MIA 1 SMA N 4 Palopo
Pembimbing : I. Irmawanty, S.Si., M.Si.
 : II. Nurdyanti, S.Pd., M.Pd.

Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
Selasa 19 Okt '21	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah hal minima 60 - Tabel 4.2 - Tabel 4.3 - Banyak grafik 	
Senin 25 Okt '21	<ul style="list-style-type: none"> - Format tabel - Format grafik - Pembuktian 	
Rabu 27 Okt '21	Acc	

Tan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal (2) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 2021

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si., M.Si.
 NBM. 993 638

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

ia Mahasiswa : Nur Aenun
: 105 4411 021 17
ram Studi : Pendidikan Biologi
ll Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan Sevima Ed-Link: Pencapaian Hasil Belajar dan Persepsi Siswa Pada Pelajaran Biologi Materi Virus Kelas X MIA 1 SMA N 4 Palopo
bimbing : 1. Irmawanty, S.Si., M.Si.
: II. Nurdiyanti, S.Pd., M.Pd.

Hari/ Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
Selasa / 10/03/21	- Hipotesis statistik - Tabel analisis respon matrasma - Pembahasan	
Kamis 11/03/21	- Penulisan masih banyak yg salah - kesimpulan	
Jumat 12/03/21	Acc	

Ujian :

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal tiga kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar , 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si., M.Si.
NBM. 993 638

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Tlp. (0411) 866972 881 593, Fax. (0411) 865338



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Aenun
NIM : 105441102117
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan nilai:

No	Bab	NIM	Ambang Batas
1	Bab 1	3%	10 %
2	Bab 2	10%	25 %
3	Bab 3	5%	10 %
4	Bab 4	4%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat ketetangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 29 Desember 2021

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum, M.I.P.
NBM: 964591

B1 Nur Aenun 105441102117



date: 29-Dec-2021 07:15PM (UTC+0700)

ID: 1736270595

AB_1_2.docx (17.15K)

639

unt: 4199



BAB II Nur Aenun 105441102117

by Tahap Skripsi

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

date: 29-Dec-2021 07:16PM (UTC+0700)

ID: 1736270718

BAB_II_2.docx (73.74K)

3298

count: 21712



BAB III Nur Aenun

105441102117

by Tahap Skripsi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

date: 29-Dec-2021 07:17PM (UTC+0700)

ID: 1736270800

AB_III_2.docx (26.19K)

1217

unt: 7653



TY INDEX

SOURCES

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar

Wacana

Student Paper

quotes

bibliography

BAB IV Nur Aenun

105441102117

by Tahap Skripsi

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

on date: 29-Dec-2021 07:18PM (UTC+0700)

on ID: 1736270895

BAB_IV_1.docx (22.25K)

at: 2335

count: 14445

ITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

SOURCES

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

4%

quotes

bibliography



BAB V Nur Aenun
105441102117

by Tahap Skripsi

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

on date: 29-Dec-2021 07:18PM (UTC+0700)

on ID: 1736270956

BAB_V_1.docx (13.35K)

at: 155

count: 959



1000

Riska Widya Andesma, Hadiwinarto
Hadiwinarto. "PENINGKATAN KREATIVITAS
DALAM MERINGKAS MELALUI MAPPING
PENGUASAAN KONSEP DENGAN METODE
MIND MAPPING PADA SISWA KELAS VII 4 C
SMP NEGERI 04 KOTA BENGKULU", Consilia:
Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling, 2020
Publication





RIWAYAT HIDUP, Nur Aenun Lahir di Tarengge Kabupaten Luwu Timur pada tanggal 23 Desember 1999 Anak pertama dari pasangan Bapak Kasri dan Ibu Rumaedah. Memiliki adik perempuan bernama Nadilah. Penulis memasuki jenjang pendidikan formal dimulai pada tahun 2005 di SDN 625 Mimanga dan lulus pada tahun 2011. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 5 Palopo dan selesai pada tahun 2014. Kemudian pada tahun tersebut penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Palopo dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis diterima di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Biologi. Dimana saat memulai pendidikan penulis menjadi salah satu Awarded Beasiswa Unggulan Kementerian Pendidikan dengan menjadi penerima bensiswa S1. Penulis juga mengikuti beberapa kegiatan seperti menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Biologi di Bidang Minat dan Bakat. Penulis juga menjadi Tutor kelas Privat selama pandemi covid-19 di salah satu lembaga kursus di Makassar.